

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini di paparkan tentang paparan data dan temuan penelitian yang di peroleh di lapangan, berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil analisis data serta proposisi. Berdasarkan pertanyaan penelitian pada bab II, hasilnya adalah sebagai berikut:

A. Paparan Data

Data yang dikemukakan disini adalah hasil penelitian yang diperoleh dari pengamat/observasi pada saat proses pembelajaran dan wawancara langsung terhadap subjek penelitian (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Kelas dan Siswa) serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tentang persiapan pembelajaran tematik , tahap-tahap pembelajaran tematik, dan evaluasi pembelajaran Tematik dengan di SDI Miftahul Huda Plosokandang dan SDI Al Azhaar Rejoagung Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

1. Paparan Data di SDI Miftahul Huda Plosokandang kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencaTematikan kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan metode maupun media pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik. Kegiatan pembelajaran

Tematik dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum yang diterapkan di SDI Miftahul Huda yang saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang identik pembelajarannya Tematik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik diantaranya adalah:

- a. Persiapan pembelajaran Tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

Dari hasil penelitian mengenai Persiapan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Tematik. Guru Tematik telah menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari prota, promes, silabus, RPP, metode dan media serta evaluasi/ penilaian.

Pembelajaran Tematik merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi seorang guru, karena saat ini hampir semua lembaga pendidikan menerapkan Kurikulum 2013, sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda bahwa:

SDI Miftahul Huda merupakan salah satu sekolah Islam yang menerapkan Kurikulum 2013 di kabupaten Tulungagung sejak tahun ajaran 2015/2016 yang bermula pada kelas 1 dan kelas 4, kemudian di tahun selanjutnya di susul kelas 2 dan kelas 5. Untuk saat ini kelas 3 dan kelas 6 tahun ini baru menerapkan pembelajaran tematik. Pendekatan Tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman kepada siswa, sedangkan Tema sendiri adalah pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok pembicaraan. Dalam hal ini diharapkan peserta didik mempunyai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baik dan berkarakter.¹

¹Wawancara dengan Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda, Bapak Agus, pada tanggal 14 Mei 2018, pukul 10.20- 11.34.

Selanjutnya Persiapanyang dilakukan guru di SDI Miftahul Huda sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Agus yang mengungkapkan bahwa:

“Kepala sekolah menghimbau kepada guru-guru untuk membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dijalankan sekolah ini yaitu menggunakan kurikulum 2013, dan juga kurikuum KTSP khusus kelas 3 dan kelas 6. Langkah-langkah dalam implementasi KBM di sini yang pertama-tama kami tetap fokus pada buku pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Tematik yang sudah di tetapkan oleh pusat, yang tentu saja isinya tetap mengacu pada rambu-rambu dan tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan, dan semuanya itu kita wujudkan dalam bentuk RPP. Pada awal tahun biasanya KKG kecamatan mengagendakan pembuatan perangkat pembelajaran, tidak hanya KKG Tematik saja namun guru Mapel seperti tematik dan Guru mapel Bahasa Inggris juga melakukan hal yang sama.”²

Hal ini didukung dengan data foto dokumentasi SDI Miftahul Huda

Plosokandang:



Gambar 1.6. wawancara Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda³

²*Ibid.*

³ Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah SDI Miftahul Huda, pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 09.00-09.45

Untuk mengecek keabsahan data peneliti melakukan keabsahan data sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Risti Yuliana dan Ibu Aminatu Zuhriyah selaku guru Tematik. Ibu Risti Yuliana mengatakan bahwa:

“Persiapan guru Tematik, berdasar ilmu yang diterima dari seminar/pelatihan yang pernah diikuti. Pelatihan ini, memberikan pelatihan pada guru untuk membuat perangkat pembelajaran yang benar dalam kurikulum 2013. Setelah mendapat sosialisasi tentang kurikulum 2013, guru mempersiapkan penyusunan perangkat pembelajaran bersama KKG Tematik se kecamatan Kedungwaru. Seperti prota berfungsi sebagai rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan SK dan KD yang telah ditetapkan. Promes merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin diajarkan pada semester tersebut. Perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus akan dituangkan kedalam RPP untuk dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam memberikan pembelajaran di kelas.”⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Aminatu Zuhriyah yang mengungkapkan bahwa:

“Di sini kita sebagai guru dalam bertindak harus profesional dan didalam bertindak harus selalu berdasarkan pada pelaksanaan kurikulum atau program yang ada dengan, persiapan-persiapan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada anak didik, persiapan dan penyusunan perangkat pembelajaran harus dilakukan dengan baik dan benar, hal ini dilakukan supaya dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasil belajar bisa tercapai dengan optimal. Sehingga guru harus menyiapkan segala hal yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.”⁵

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi, peneliti melihat secara langsung guru sudah membuat perangkat pembelajaran baik prota, promes,

⁴Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Risti Yuliana pada tanggal 14 Mei 2018, pukul 09.45 – 10.20

⁵Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Aminatu Zuhriyah pada tanggal 5 Juni 2018, pukul 10.20 – 11.00

silabus maupun RPP yang diletakan di atas meja guru, yang sudah dibendel dengan rapi.⁶

Dalam Persiapan pembelajaran guru Tematik juga mempersiapkan silabus. Sesuai pernyataan Ibu Risti Yuliana , yaitu:

“Supaya pembelajaran di kelas efektif maka seorang guru perlu merencanakan pembelajaran sebelum masuk di dalam kelas seperti Silabus yang telah di persiapkan oleh pemerintah, membuat RPP, melaksanakan materi yang terkait yang telah disusun dalam RPP, dan membuat media, metode dan membuat lembar kerja penilaian yang akan di terapkan pada peserta didik.”⁷

Selain itu dalam Persiapan pembelajaran guru Tematik juga menyiapkan RPP. Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Aminatu Zuhriyah selaku Guru Tematik bahwa:

“Seorang guru wajib membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, dimana dalam pembuatan RPP langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut harus ada 3 langkah besar meliputi; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.”⁸

Data tersebut didukung dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam komponen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang terdiri identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi , materi pokok, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.⁹

⁶Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 5 Juni 2018. Pukul 09.00-09.30

⁷Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Risti Yuliana , pada tanggal 6 Juni 2018 09.45-10.20

⁸Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Aminatu Zuhriyah , pada tanggal 6 Juni 2018 pukul 10.20-11.20

⁹Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 11.00-11.20

Dari hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat memperkuatnya dengan contoh perangkat pembelajaran yang telah di buat Ibu Yuli Ristiana dan Ibu Aminatu Zuhriyah dengan tim KKG Tematik sekecamatan Kedungwaru.

Guna mencapai hasil belajar yang optimal semua komponen dalam proses belajar tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan metode pengajaran, yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam mencapai tujuan pengajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Risti Yuliana bahwa:

“Untuk membuat peserta didik minatnya tinggi dan juga meningkat prestasi belajarnya maka seorang guru sangat perlu untuk menyiapkan metode yang bisa meningkatkan prestasi belajar Tematik dan semangat untuk belajar Tematik, Metode yang bisa membuat peserta didik lebih kreatif, aktif dan mandiri. sebelumnya kita ketahui dulu bahwasannya pembelajaran Tematik itu mempunyai karakteristik diantaranya berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, jadi dengan demikian metode yang sering kita gunakan adalah metode diskusi,demonstrasi, bermain peran dan eksperimen. Misalnya, tentang tema keberagaman budaya bangsaku materi yang akan di bahas tentang tugas mengenal keberagaman budaya indonesia, memahami keberagaman budaya rumah adat, bereksplorasi tentang sudut dengan rumah adat, setelah itu guru membentuk kelompok dengan karakter peserta didik yang berbeda-beda, kemudian memberi lembar tugas kelompok kemudian berdiskusi setelah selesai tiap kelompok membacakan hasil diskusinya didepan kelas dan mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi ataupun bertanya. Guru membuat Rubrik penilaian. Yaitu format penilaian untuk individu dan kelompok Untuk kelompok yang paling banyak mendapatkan poin maka akan mendapatkan reward/ hadiah. Jadi dalam proses pembelajaran dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran.”¹⁰

Data didukung dengan observasi metode pembelajaran yang digunakan guru Tematik sangat bervariasi disesuaikan dengan materi

¹⁰Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Aminatu Zuhriyah, pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 10.20 – 11.15

pelajaran dan kompetensi yang akan diajarkan oleh peserta didik hal itu dapat dibuktikan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas.¹¹

Hal ini didukung dengan data foto dokumentasi SDI Miftahul Huda

Pelaksanaan:



Gambar 1.7. Peserta didik menyimak pelajaran.¹²

Pada gambar di atas diketahui bahwa peserta didik sedang berdiskusi tentang keberagaman Budaya di Indonesia. Diskusi dilakukan bersama satu kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik dengan karakteristik yang berbeda.

Komponen selanjutnya yaitu media pembelajaran sebagaimana yang dipaparkan Ibu Aminatu Zuhriyah:

“Dalam Persiapan pembelajaran terkadang menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Media dipersiapkan untuk mempermudah peserta didik menerima materi ajar. Selain itu media digunakan untuk menarik perhatian peserta didik. Misalnya media gambar, poster dan obyek fisik lainnya.”¹³

¹¹Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 10.00-10.20

¹²Dokumentasi Proses Pembelajaran SDI Miftahul Huda, pada tanggal 15 Mei, pukul 2018 10.00-10.20

¹³Wawancara dengan Guru tematik, Ibu Yuli Ristiana, pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 09.45-10.20

Penjelasan tersebut di perkuat dengan observasi media pembelajaran yang digunakan guru Tematik sangat bervariasi disesuaikan dengan materi pelajaran dan kompetensi yang akan diajarkan oleh peserta didik hal itu dapat dibuktikan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas.¹⁴

Persiapan penilaian merupakan bagian dari upaya yang dilakukan seorang guru Tematik untuk kesuksesan proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Yuli Ristiana:

“Upaya yang dilakukan guru Tematik yaitu menentukan media pembelajaran, rubrik penilaian yang cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh peserta didik, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik, model pembelajaran sering digunakan karena jika yang digunakan model pembelajarannya hanya satu anak-anak mudah jenuh, jadi setiap tema juga menggunakan model pembelajaran yang variatif.”¹⁵

- b. Tahap-tahap pembelajaran Tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SDI Miftahul Huda

Karakteristik pelaksanaan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada standart kompetensi lulusan dan standar isi. Standart kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Dalam hal ini setiap satuan pendidikan memiliki karakteristik pelaksanaan yang berbeda yang tetap mengacu pada standart kompetensi lulusan dan standar isi.

¹⁴Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 10.00-10.20

¹⁵Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Yuli Ristiana, pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 09.45-10.00

Tahap-tahap pembelajaran tematik di SDI Miftahul Huda Plosokandang berdasarkan wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah yang mengungkapkan bahwa:

“Sekolah ini ada peraturan yang ditetapkan mulai kelas 1-6 dimana ketika sampai di pintu gerbang peserta didik wajib turun dari sepeda dan berjabat tangan dengan ibu/bapak guru yang telah menyambut atau guru piket yang sudah menunggu kedatangan mereka di pintu gerbang. Berjabat tangan harus dan mencium tangan bapak ibu/guru. Sebelum proses pembelajaran dimuali peserta didik melakukan literasi di kelas masing-masing dan juga murojaah SP (surat pendek) dimulai pukul 06.45 – 07.00, selanjutnya pukul 07.00-07.20 sholat dhuha berjamaah dan pukul 07.20-08.30 kegiatan BTQ (Baca Tulis Qur’an). selanjutnya kegiatan KBM berlangsung Kemudian masuk kedalam kelas masing-masing dan memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap harinya dan sudah menjadi ketetapan sekolah”¹⁶

Data didukung dengan keabsahan data triangulasi sumber dengan melakukan wawancara dengan guru Tematik Ibu Yuli Ristiana menyatakan bahwa:

“Sebelum proses pembelajaran peserta didik melakukan literasi setiap pagi, kegiatain ini dilakukan mulai tahun ajaran 2013/2014. Sebelum belajar peserta didik doa bersama yang dipimpin oleh wali kelas masing-masing. Setelah KBM berakhir sebagian anak-anak mengambil makan siang dan sebagian yang lain melaksanakan solat Dzuhur berjama’ah di musola milik sekolah Miftahul Huda. Peserta didik juga diberikan kepercayaan untuk adzan dan iqomah saecara bergiliran.”¹⁷

Proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik, beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahapan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah aktivitas untuk mengarahkan pembelajaran dan

¹⁶Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus, pada tanggal 7 Juni 2018

¹⁷Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Yuli Ristiana , pada tanggal 7 Juni 2018

memotivasi peserta didik untuk belajar. Kegiatan inti adalah tahapan utama dalam belajar, dimana lima langkah utama pembelajaran saintifik harus muncul pada pemaparan kegiatan inti tersebut yaitu mengamati, menanya, mencari informasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan. Semua langkah tersebut harus muncul beserta aktivitas yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Terakhir adalah kegiatan penutup yang merupakan aktivitas pemantapan untuk penguasaan materi ajar yang dapat berupa rangkuman dan arahan tindak lanjut yang harus dikerjakan untuk aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh.¹⁸

1) Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik yang di mulai dari kegiatan pendahuluan yang mana dikemukakan oleh Bapak Agus selaku Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda:

“Dalam setiap kegiatan pendahuluan, terdapat empat kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru, yaitu orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan. Begitu pula dengan pembelajaran Tematik juga seperti itu.”¹⁹

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik Ibu Yuli Ristiana dan Ibu Aminatu Zuhriyah. Ibu Yuli Ristiana mengatakan bahwa:

¹⁸Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 14 Mei 2018, pukul 10.00-10.20

¹⁹Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus, pada tanggal 14 Mei 2018, 09.00-09.45

“Kegiatan pendahuluan dimuali dengan membuka pembelajaran dengan salam dan berdo’a bersama dipimpin oleh wali kelas masing-masing dengan penuh *khidmat*. Mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu dilakukan apersepsi, pelajaran minggu lalu, Pelaksanaan apersepsi selalu mengaitkan subtema yang satu dengan subtema yang lainnya bahkan tema yang satu dengan tema yang lainnya. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.”²⁰

Hal senada juga diungkapka oleh Ibu Aminatu Zuhriyah selaku guru tematik, yang mengatakan bahwa:

“Dalam pendahuluan guru harus mampu membangkitkan semangat peserta didik misalnya dengan bernyanyi lagu daerah agar nantinya pembelajaran dapat diterima dengan baik sesuai tujuan pembelajaran. Selain itu guru mlakukan apersepsi. Dan tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran.”²¹

Data di dukung dengan observasi pada proses pembelajaran Tematik di dalam kelas yaitu ketika kegiatan pendahuluan guru mengucap salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Guru menyapa anak dengan dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), menyanyikan lagu nasional dan melakukan aprersepsi dan guru selalu mengecek kehadiran para peserta didik.²²

Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di mulai dari kegiatan pendahuluan yaitu: salam, doa kegiatan apersepsi, motivasi, menyanyikan lagu nasional, menyampaikan tujuan pembelajaran dan persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru

²⁰Wawancara dengan Guru tematik, Ibu Yuli Ristiana, pada tanggal 15 Mei 2018

²¹Wawancara dengan Guru tematik, Ibu Aminatu Zuhriyah, pada tanggal 15 Mei 2018

²²Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 15 Mei 2018

maupun peserta didik serta menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Data juga diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa foto kegiatan pendahuluan pada saat proses pembelajaran:



Gambar 1.8. Peserta didik mendengarkan motivasi dari wali kelasnya.²³

Berdasarkan foto diatas diketahui bahwa peserta didik menyimak motivasi oleh guru kelasnya.

Berdasarkan pengamatan kedua yang dilakukan peneliti pada hari Senin, tanggl 14 Mei 2018 guru memulai pembelajaran dengan mengecek kerapian dan kedisiplinan peserta didik mulai dari pakaian sampai pada kebersihan kelas, sebelum memulai KBM guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Selain itu, guru mengulang materi yang telah di sampaikan pada pertemuan yang

²³Dokumentasi Proses Pembelajaran SDI Miftakhul Huda pada tanggal 14 Mei 2018

sebelumnya, menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru Tematik 90% sangat antusias dan aktif dalam melakukan kegiatan tersebut.²⁴

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Yuli Ristiana, bahwa:

“Dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik metode yang digunakan guru yang melibatkan peserta didik seperti ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan unjuk kerja. Metode yang bisa membuat peserta didik lebih kreatif, aktif dan mandiri.”²⁵

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu. Ibu Aminatu Zuhriyah mengatakan bahwa:

“Penerapan pembelajaran Tematik dengan pendekatan saintifik di sekolah dasar dibangun atas dasar metode ilmiah. Seperti berbasis pada fakta, berpikir kritis, berpikir hipotetik, objektif. Tetapi hal yang harus diingat bahwa untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, termasuk juga pembelajaran Tematik sangat mungkin

²⁴Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 08.00-11.34

²⁵Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Yuli Ristiana, pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 08.00-08.30

pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.”²⁶

Kegiatan inti pada pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi yang disampaikan, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran peran guru hanya sebagai fasilitator. Sedangkan sebagian besar peserta didik aktif dan antusias namun ada beberapa peserta didik yang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya.²⁷

Berikut adalah lima tahapan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilakukan guru Tematik dalam menerapkan pembelajaran di dalam kelas:

a) Mengamati

Kegiatan inti yang pertama dalam langkah pembelajaran saintifik adalah mengamati. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk mengimplementasikan proses mengamati ini sesuai dengan

²⁶Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Aminatu Zuhriyah, pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 10.00-10.25

²⁷Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018, pukul 10.20-11.34

hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yuli Ristiana selaku guru

Tematik, yang mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan mengamati siswa dapat melakukan dengan cara membaca buku bacaan materi, mengamati gambar atau tayangan tentang materi, dan menyimak penjelasan guru. Hal ini dapat dilakukan dengan bimbingan guru agar pembelajaran dapat berjalan baik.”²⁸

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu. Ibu

Aminatu Zuhriyah mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: guru membawa sebuah gambar, kemudian meminta untuk langsung membantuk keelompok dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang sudah diberikan oleh guru kelasnya, ketika guru menjelaskan gambar tersebut siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca dan mendengar) hal yang paling penting dari suatu benda atau objek.”²⁹

Sesuai dengan observasi kegiatan mengamati ketika pembelajaran Tematik mulai dengan mengamati suatu gambar, bacaan tentang indahnya kebersamaan, dengan subtema tentang keberagaman budaya bangsaku, kebersamaan dalam keberagaman dan bersyukur atas keberagaman. Dalam kegiatan mengamati guru tidak hanya diam tetapi guru juga menjelaskan apa yang belum di pahami oleh peserta didik.³⁰

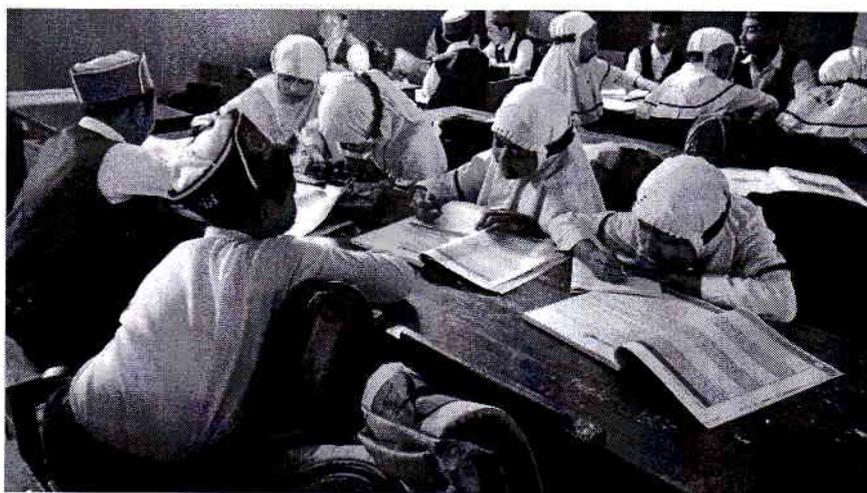
²⁸Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Yuli Ristiana , pada tanggal 15 Mei 2018

²⁹Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Aminatu Zuhriyah, pada tanggal 15 Mei 2018

³⁰Observasi peneliti di SDI 1 Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan di kelas lain yang mana kegiatan mengamati dilakukan dengan mengamati gambar-gambar yang ada di dalam buku Tematik. Peserta didik disuruh untuk mengamati gambar sederhana.³¹

Data didukung dengan hasil dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran di kelas lain.



Gambar .1.9. Peserta didik mengamati teks bacaan di dalam buku Tematik³²

Pada gambar diatas peserta didik kelas lain diminta oleh Bu Yuli meminta untuk mengamati dengan cara membaca bacaan tentang subtema bersyukur atas keberagaman secara berkelompok. Masing-masing anak membaca bacaan tersebut, kemudian Bu Yuli meminta salah satu perwakilan dari siswa untuk menyimpulkan hasil bacaannya, sedangkan siswa yang lain mendengarkan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan bimbingan guru agar dapat berjalan kondusif.

b) Menanya

³¹Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

³²Dokumentasi Proses Pembelajaran SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

Kegiatan belajar menanya dalam proses pembelajaran Tematik dengan pendekatan saintifik untuk menumbuhkan minat dan prestasi belajar di SDI Miftahul Huda yaitu dengan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Sesuai dengan yang dikatakan Ibu Yuli Ristiana selaku guru Tematik kelas lain di SDI Miftahul Huda:

“Biasanya setelah menjelaskan materi pada kegiatan mengamati dan peserta didik menyimak apa yang guru paparkan, dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dibahas. Setiap peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan tentang materi. Bagi peserta didik yang kurang aktif guru memberikan pertanyaan agar semua peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran.”³³

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu Ibu Aminatu Zuhriyah mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan menanya biasanya guru member motivasi untuk bertanya, membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.”³⁴

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran Tematik dikelas lain materi tentang indahny kebersamaan. Setelah peserta didik mencermati satu Sub Tema tentang Bersyukur atas keberagaman guru memberi

³³Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Yuli Ristiana, pada tanggal 15 Mei 2018

³⁴Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Aminatu Zuhriyah, pada tanggal 15 Mei 2018

kesempatan peserta didik untuk bertanya. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik diantaranya adalah mengapa di Indonesia memiliki banyak suku bangsa?, bagaimana asal usul munculnya suku bangsa? dan sebagainya.³⁵

Data juga didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran Tematik di kelas lain subtema bersyukur atas keberagaman. Bu Amin memotivasi peserta didik untuk bertanya. Pertanyaan yang diajukan peserta didik diantaranya adalah apakah ada perbedaan makanan di Indonesia?, bagaimana cara menghargai suku lain?, dan sebagainya.³⁶

Data didukung dengan dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran di kelas lain.



Gambar. 1.10. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya³⁷

Pada gambar di atas diketahui bahwa guru sedang memotivasi peserta didik untuk bertanya.

³⁵Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

³⁶Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

³⁷Dokumentasi Proses Pembelajaran SDI 1 Miftahul Huda, pada tanggal 15 Mei 2018

c) Menalar

Kegiatan belajar menalar dalam proses pembelajaran Tematik dengan pendekatan saintifik untuk menumbuhkan minat dan prestasi belajar siswa di SDI Miftahul Huda yaitu dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menganalisis informasi yang di dapat tentang materi dan langsung menyimpulkan sendiri poin-poin penting yang terdapat pada materi tersebut. Sesuai dengan yang dikatakan Ibu Yuli Ristiana selaku guru Tematik kelas Lain di SDI Miftahul Huda:

“Dalam kegiatan menalar guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data dari buku bacaan Tematik, buku paket, atau teman kelompok. Setelah data terkumpul peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompok dari kegiatan menalar tersebut peserta didik membuat catatan-cantatan penting sesuai dengan kreatifitas kelompok seperti misalnya seperti peta konsep. Peran guru dalam kegiatan ini adalah membantu kesulitan yang dialami oleh peserta didik.”³⁸

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu Ibu Aminatu Zuhriyah mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran ini guru meminta peserta didik agar menemukan poin-poin penting dari proses mengamati yang sudah dilakukan oleh peserta didik baik secara individu atau kelompok.”³⁹

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran Tematik dikelas lain tema tentang indahnya kebersamaan dan subtema tentang bersyukur atas

³⁸ Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Yuli Ristiana , pada tanggal 15 Mei 2018

³⁹ Wawancara dengan Guru Tematik , Ibu Amintu Zuhriyah, pada tanggal 15 Mei 2018

keberagaman. Peserta didik mengolah informasi yang sudah didapatkan dari proses mengamati teks bacaan di buku Tematik yang telah dilakukan bersama kelompoknya. Mereka berdiskusi tentang bagaimana cara menghargai perbedaan suku budaya di Indonesia.⁴⁰

Data juga didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran Tematik di kelas lain Tema tentang Indahya kebersamaan sub tema tentang Bersyukur atas keberagaman. Bu Amin meminta peserta didik untuk melakukan diskusi mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan terkait Keberagaman Budaya dan cara menghargai perbedaan budaya di Indonesia. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengolah informasi mengaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran dapat bermakna.⁴¹

d) Mencoba

Tahap mencoba dalam proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk menumbuhkan minat dan juga prestasi belajar di SDI Miftahul Huda yaitu dengan mengeksplor pengetahuan, mengumpulkan data, mencari bacaan yang relevan dari buku bacaan yang ada di perpustakaan maupun internet. Sesuai dengan yang dikatakan Ibu Yuli Ristiana selaku guru Tematik kelas lain di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

“Guru biasanya mengizinkan peserta didik untuk mengakses internet guna mencari informasi terkait tema ataupun subtema yang ditentukan oleh guru, namun dengan catatan harus dengan

⁴⁰Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

⁴¹Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

pengawasan orang tua, sehingga tidak terpaku pada buku paket yang ada.”⁴²

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu Ibu Aminatu Zuhriyah mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran ini guru meminta peserta didik agar mendiskusikan/mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan Tematik yan yang ada di perpustakaan dan boleh juga melalui internet.”⁴³

e) Mengomunikasikan

Pada tahap mengomunikasikan dalam proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk menumbuhkan minat dan prestasi belajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang yaitu menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Sesuai dengan yang dikatakan Ibu Yuli Ristiana selaku guru Tematik kelas lain di SDI Miftahul Huda:

“Dalam kegiatan mengkomunikasikan biasanya guru memberikan kesempatan kepada semua atau salah satu kelompok untuk mengkomunikasikan secara berkelompok di depan kelas. Dalam kegiatan tersebut peserta didik menjelaskan dengan kreativitas masing-masing kelompok. Sedangkan kelompok lain menanggapi”⁴⁴

⁴²Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Yuli Ristiana, pada tanggal 15 Mei 2018

⁴³Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Aminatu Zuhriyah pada tanggal 15 Mei 2018

⁴⁴Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Yuli Ristiana , pada tanggal 15 Mei 2018

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu Ibu Aminatu Zuhriyah mengatakan bahwa:

“Pada tahap mengomunikasikan guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil analisis dan diskusi tentang materi Tematik atau hasil temuan yang mereka dapat selama proses pencarian informasi bersama teman kelompok di depan kelas.”⁴⁵

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran Tematik dikelas tema tentang Indahnya kebersamaan subtema tentang bersyukur atas keberagaman. Sedangkan kelompok lain mendengarkan dan menayakan hal-hal yang belum dimengerti. Guru berperan sebagai fasilitator yang mana mengarahkan proses pembelajaran agar tetap kondusif.⁴⁶

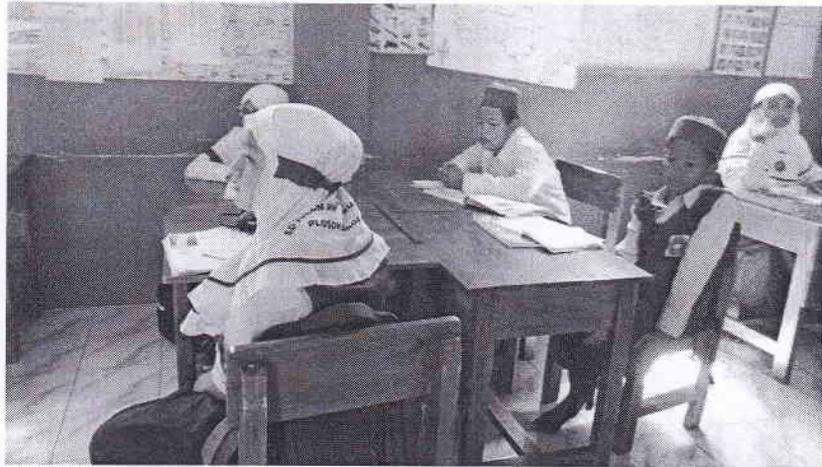
Data juga didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran Tematik di kelas lain materi indahna kebersamaan, subtema tentang bersyukur atas keberagaman. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok dibangku kelompoknya masing-masing. Kelompok lain mendengarkan dan menanggapi hasil kelompok lainnya.⁴⁷

Data didukung dengan dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran di kelas lain.

⁴⁵Wawancara dengan Guru Tematik , Ibu Aminatu Zuhriyah, pada tanggal 15 Mei 2018

⁴⁶Observasi peneliti di SDI 1 Sumberdadi pada tanggal 15 Mei 2018

⁴⁷Observasi peneliti di SDI 1 Sumberdadi pada tanggal 15 Mei 2018



Gambar. 2.1. Peserta didik mendengarkan penyampaian hasil diskusi.⁴⁸

Pada gambar diatas diketahui bahwa peserta didik sedang mendengarkan hasil diskusi kelompok lain tentang manfaat keberagaman, cara menghargai keberagaman yang disampaikan di depan kelas sedangkan kelompok yang lain melengkapi dan bertanya tentang hal yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru berguna untuk memantapkan penguasaan materi pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan guru Tematik yaitu Ibu Yuli Ristiana yaitu:

“Kegiatan penutup perlu dilakukan untuk memantapkan penguasaan pengetahuan peserta didik dengan mengarahkan peserta didik dalam menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran. Agar peserta didik dapat menangkap poin penting yang harus diingat dan dihafal untuk pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran, biasanya dilakukan dengan menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan.”⁴⁹

⁴⁸Dokumentasi Proses Pembelajaran SDI 1 Sumberdadi, pada tanggal 15 Mei 2018

⁴⁹Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Yuli Ristiana, pada tanggal 15 Mei 2018

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu Ibu Aminatu Zuhriyah dan peserta didik yang bernama Adiba Salsabila. Ibu Aminatu Zuhriyah mengatakan bahwa:

“Pada kegiatan penutup guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik tentang materi itu. Selain itu guru selalu memberikan nasihat kehidupan kepada peserta didik misalnya selalu mengingatkan agar belajar, sholat, sopan santun, berbakti kepada orang tua, menghargai orang lain dan sebagainya.”⁵⁰

Hal senada juga di katakana oleh Adiba Salsabila. selaku peserta didik yang diampu oleh Bu Amin yang mengatakan bahwa:

“Pada akhir pembelajaran biasanya guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan proses pembelajaran dan materi pelajaran, guru memberikan tes lisan atau tulis, guru mengumpulkan hasil kerja, guru melaksanakan tidak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan, guru meberikan hadiah untuk peserta didik atau kelompok yang paling aktif. guru juga member nasehat agar selalu belajar, sholat, tadarus Al-Qur’an, patuh kepada orang tua dan guru.”⁵¹

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran Tematik dengan tema indahny kebersamaan subtema tentang bersyukur atas keberagaman. Guru melakukan kegiatan penutup untuk melihat ketercapaian hasil belajar, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk kuis secara lisan. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan

⁵⁰Wawancara dengan Guru Tematik , Ibu Aminatu Zuhriyah, pada tanggal 15 Mei 2018

⁵¹Wawancara dengan salah satu peserta didik, Adiba Salsabila., pada tanggal 15 Mei 2018

masuk untuk perbaikan langkah selanjutnya. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam serta berjabat tangan dengan guru.⁵²

Data juga didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran Tematik di kelas lain dengan tema yang sama beserta subtema yang sama pula. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tema yang telah dipelajari. Kemudian memberikan nasihat bahwasanya peserta didik harus mengerti macam-macam suku bangsa di Indonesia, budaya-budaya di Indonesia dan sebagainya. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.⁵³

- c. Evaluasi pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah evaluasi proses dan hasil belajar. Pada bagian ini harus dituliskan secara jelas jenis/ragam/prosedur/bentuk penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, harus dituliskan juga instrumen penilaian dan kunci jawaban atau pedoman penilaian yang akan digunakan. Penilaian harus mencakup tiga ranah, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sesuai yang diutarakan oleh Bapak Agus selaku Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda:

⁵²Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

⁵³Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

“Pada evaluasi pembelajaran juga terdapat penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses biasanya dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, misalnya keaktifan di dalam kelas sedangkan penilaian hasil dilaksanakan setelah pembelajaran, misalnya evaluasi pembelajaran dalam bentuk tertulis, lisan, maupun praktik. Ini berlaku untuk semua proses pembelajaran begitu pula dalam proses pembelajaran Tematik. Rangkaian penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik agak rumit. Para guru mengeluhkan banyaknya format penilaian yang harus diisi oleh guru untuk setiap anaknya, sedangkan guru tidak hanya mengajar satu kelas, tetapi banyak kelas dan setiap peserta didik harus memiliki format/jurnalnya masing-masing. Hal ini yang dirasa rumit dan tidak sederhana. Seharusnya format penilaian ini dapat lebih disederhanakan lagi. Namun walaupun begitu, guru selalu melaksanakan diskusi dengan guru lainnya untuk *sharing* tentang cara penilaian pembelajaran yang baik dan benar, agar dapat lebih mahir lagi dalam menangani masalah penilain ini”⁵⁴

Data didukung dengan dokumentasi berupa foto pada saat wawancara dengan kepala sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang.



Gambar. 2.2 . Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah.⁵⁵

⁵⁴Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus, pada tanggal 15 Mei 2018

⁵⁵Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda, pada tanggal 15 Mei 2018

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu Ibu Yuli Ristiana dan Ibu Aminatu Zuhriyah mengatakan bahwa:

“Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, setiap akhir proses pembelajaran, tengah semester dan akhir semester. Selama proses pembelajaran, minimal ada beberapa komponen yang terlibat, antara lain pendidik, peserta didik, materi/bahan ajar, strategi penyampaian materi, dan media/perangkat pembelajaran lainnya. Penilaian ini meliputi tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang sedikit rumit dan lama dalam melakukannya.”⁵⁶

Hal senada diutarakan oleh Ibu Aminatu Zuhriyah selaku guru Tematik juga, mengatakan bahwa:

“Teknik evaluasi pembelajaran Tematik menggunakan penilaian tes dan non tes yang mana penilaian tersebut mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Pertama*, tes yang berupa tes awal (*pre-test*), tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai. Tes awal pada pembelajaran Tematik peserta didik dilaksanakan secara acak, yaitu pendidik menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah dibahas minggu lalu, tes ini untuk melihat apakah peserta didik sudah paham dan masih ingat materi yang telah dibahas minggu lalu misalnya materi tentang macam-macam rumah adat. peserta didik disuruh membaca ciri-ciri rumah adat dan jenis rumah adat hal ini untuk mengevaluasi pemahamannya apakah sudah sesuai dengan kenyataan atau belum. *Kedua*, tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, *post-test* yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, *Keempat* adalah tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan *Kelima* yaitu tes sumatif berupa ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik pensekoran.”⁵⁷

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran Tematik di dalam kelas materi tentang ciri-ciri rumah adat dan jenis rumah adat. Evaluasi dilakukan diawal pembelajaran

⁵⁶Wawancara dengan Guru Tematik , Ibu Yuli Ristiana , pada tanggal 15 Mei 2018

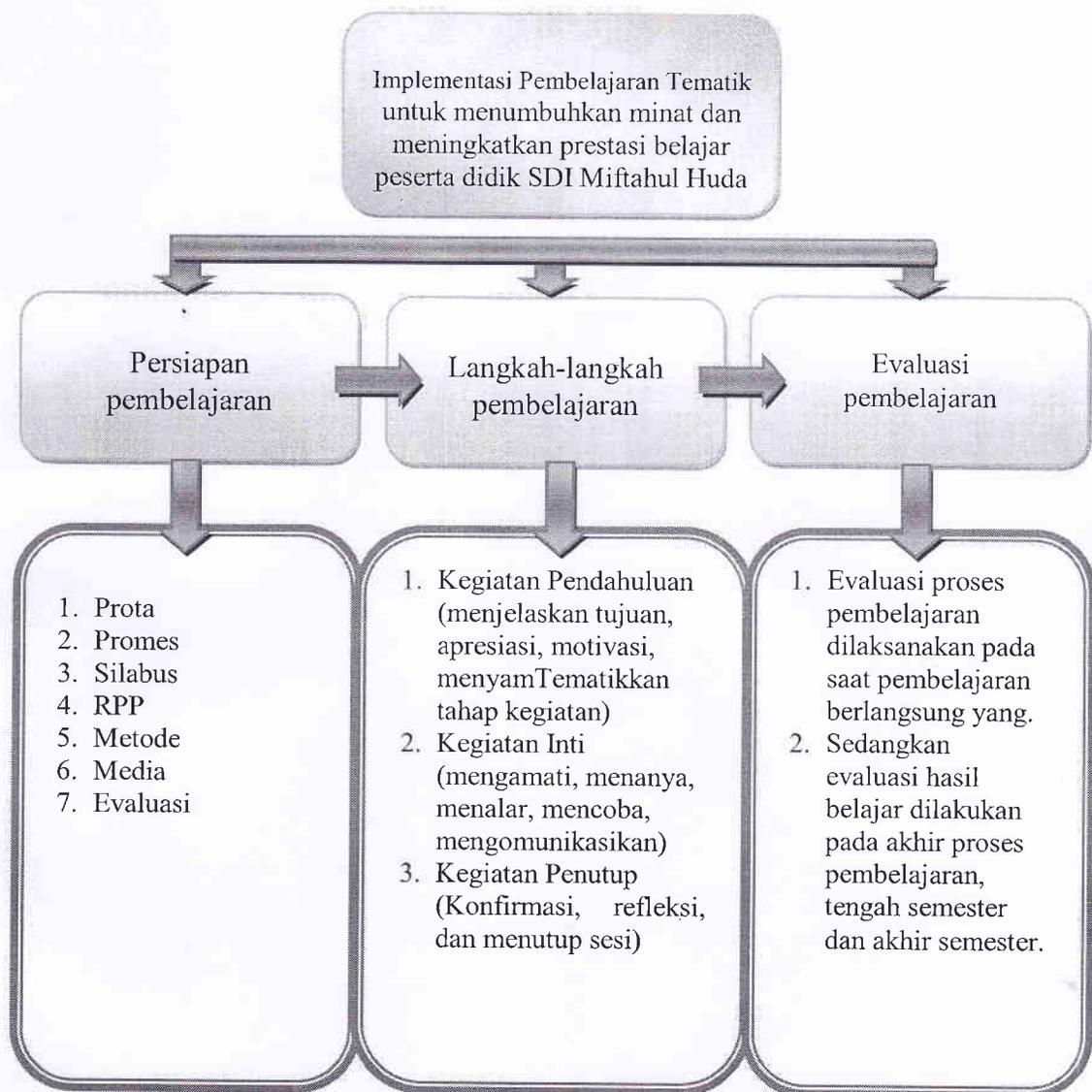
⁵⁷Wawancara dengan Guru Tematik Ibu Aminatu Zuhriyah , pada tanggal 15 Mei 2018

yaitu meminta peserta didik untuk memahami ciri-ciri rumah adat dan membedakan jenis-jenis rumah adat. Kemudian dilanjut memberi pertanyaan secara lisan kepada peserta didik tentang rumah adat yang ada di Indonesia. Diakhir pembelajaran guru melakukan evaluasi berupa tes tulis berupa kuis yang solanya dibacakan oleh guru sedangkan peserta didik tinggal menulis jawabannya saja. Ketika proses pembelajaran guru juga memberikan penilaian sikap terhadap peserta didik.⁵⁸

Data juga didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran Tematik di kelas lain materi macam-macam tarian di Indonesia. Bu Amin pada saat awal pembelajaran bertanya pada peserta didik tentang macam-macam tarian yang ada di Indonesia. Peserta didik yang mengetahui jawaban disuruh mengangkat tangan dan mendapatkan poin. Poin tersebut sebagai pertimbangan nilai tambahan peserta didik. Selain itu dalam proses guru menilai sikap dan keaktifan peserta didik dengan rubrik yang telah di buat oleh guru. Pada akhir pembelajaran guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tes tulis berupa soal yang ada di buku Tematik. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.⁵⁹

⁵⁸Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018

⁵⁹Observasi peneliti di SDI Miftahul Huda pada tanggal 15 Mei 2018



Gambar 2.3. Analisi data Tunggal (SDI Miftahul Huda)

2. Paparan Data di SDI Al Azhaar Kecamatan Kedungwaru

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran Tematik dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum yang

diterapkan sekolahan SDI Al Azhaar, saat ini yaitu Kurikulum 2013 yang identik dengan pendekatan saintifik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan pendekatan saintifik diantaranya adalah:

- a. Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan dengan pendekatan saintifik di SDI Al Azhaar.

Dari hasil penelitian mengenai Persiapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran Tematik. Guru Kelas telah menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari prota, promes, silabus, RPP, model, metode, dan media serta evaluasi/penilaian.

Pendekatan saintifik merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi seorang guru, karena saat ini hampir semua lembaga pendidikan yang menerapkan Kurikulum 2013 yang identik dengan pendekatan saintifik sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala SDI Al Azhaar bahwa:

“SDI Al Azhaar merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran tematik sebelum di tetapkan Kurikulum 2013 di kabupaten Tulungagung sejak tahun ajaran 2012/2013 yang identik dengan pendekatan saintifik. Namun pada awal penerapan pembelajaran tematik, sedikit menguras tenaga para guru juga karena pada saat itu guru sendiri yang menentukan temanya. jadi sebelumnya kepala sekolah membentuk Tim khusus KKG untuk membuat jaringan tema dan perangkat pembelajaran tematik lainnya. akhirnya ketika pertama kali ditetapkan oleh dinas bahwasannya sekolah Al Azhaar diusulkan untuk menerapak pembelajaran tematik dan mengganti kurikulum KTSP yang sebelumnya menjadi kurikulum 2013. Jadi Al Azhaar merupakan sekola pertama kali yang menerapkan pembelahaaran tematik di kecamatan kedungwaru pada saat itu. pembelajaran tematik berjalan hingga saat ini, yang melaksanakan Kurikulum 2013 adalah kelas I, II, III, IV ,V, dan VI.. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berkarakter ilmiah.

Pendekatan ini sangat bagus untuk pembelajaran dimasa sekarang karena menekankan pada tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.”⁶⁰

Selanjutnya Persiapan yang dilakukan guru di SDI Al Azhaar sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Khozin yang mengungkapkan bahwa:

“Saya menghimbau kepada semua guru untuk membuat Persiapan pembelajaran sesuai dengan kurikulum di sekolahan ini yaitu Kurikulum 2013. Persiapan tersebut untuk menentukan tujuan serta merumuskan, mengatur penggunaan sumber-sumber, metode, media dan waktu yang di ikuti dengan pengambilan keputusan serta penjelasan tentang pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi, sebelum proses pembelajaran semua guru wajib membuat perangkat pembelajaran berupa prota, promes, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode dan media, serta lembar penilaian.”⁶¹

Data didukung dengan dokumentasi berupa foto pada saat wawancara dengan kepala sekolah SDI Al Azhaar.



Gambar. 2.4. peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Al Azhaar

⁶⁰Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Mulyatim, pada tanggal 3 Maret 2018

⁶¹*Ibid.*

Untuk mengecek keabsahan data peneliti melakukan keabsahan data sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Erna selaku Waka Kurikulum dan Ibu Meilinda selaku guru Tematik. Ibu Erna mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang guru maka wajib untuk membuat Persiapan pembelajaran meliputi prota yang merupakan Persiapan dalam menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus diajarkan yang disusun dalam program tahunan. Promes berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan diajarkan dalam semester tersebut. Silabus merupakan pelaksanaan sebagian besar dari berbagai unsur yang terdapat dalam kurikulum sebagai rujukan dalam pengelolaan satuan pendidikan yang akan dituangkan dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”⁶²

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Meilinda yang mengungkapkan bahwa:

“Hubungan model, strategi, metode, teknik, taktik, media, sumber, sangat erat sekali kaitannya, karena tanpa itu proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar, dan tentunya setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, maka dari itu sebagai seorang guru harus pandai dalam merancang Persiapan pembelajaran yang tepat guna menunjang motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik yang tinggi akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru”⁶³

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi, peneliti melihat bukti berupa perangkat pembelajaran meliputi prota, promes, silabus, dan RPP yang diletakkan di atas meja guru, yang sudah dibendel dengan rapi.⁶⁴

Dalam Persiapan pembelajaran guru Tematik juga mempersiapkan prota dan promes. Sesuai pernyataan Ibu Meilinda, yaitu:

⁶²Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Erna, pada tanggal 4 Juni 2018

⁶³Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 4 Juni 2018

⁶⁴Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 4 Juni 2018

“Dalam Persiapan pembelajaran guru mempersiapkan prota dan promes yang di olah dalam kegiatan KKG kecamatan pada awal tahun ajaran baru.”⁶⁵

Dalam Persiapan pembelajaran Tematik guru juga mempersiapkan silabus. Sesuai pernyataan Ibu Meilinda, yaitu:

“Supaya proses pembelajaran optimal maka seorang guru perlu merencanakan pembelajaran sebelum masuk di dalam kelas. Persiapan pembelajaran di rancang dalam bentuk silabus yang telah di persiapkan oleh pemerintah dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di persiapkan oleh guru yang mengacu pada Standar Isi.”⁶⁶

Selain itu dalam Persiapan pembelajaran tematik guru juga menyiapkan RPP. Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Erna selaku Waka Kurikulum bahwa:

“Untuk menerapkan proses pembelajaran yang lebih baik, maka seorang guru harus membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran Tematik, dimana dalam pembuatan RPP harus menyesuaikan dengan pendekatan saintifik. Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 meliputi pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran.”⁶⁷

Data didukung dengan dokumentasi berupa foto pada saat wawancara dengan Waka Kurikulum bersama dengan kepala sekolah SDI Al Azhaar.

⁶⁵Wawancara dengan Guru Tematik , Ibu Meilinda, pada tanggal 4 Juni 2018

⁶⁶*Ibid.*

⁶⁷Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Erna, pada tanggal 4 Juni 2018



Gambar. 2.5. Peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum Al Azhaar

Hal senada juga diutarakan oleh Ibu Meilinda selaku Guru Tematik bahwa:

“Ketika menyusun RPP pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik harus memperhatikan bagaimana cara menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik dapat dengan mudah menerima materi tersebut.”⁶⁸

Data tersebut didukung dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.⁶⁹

⁶⁸Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 4 Juni 2018

⁶⁹Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 5 Juni 2018

Dari hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat memperkuatnya dengan beberapa perangkat pembelajaran yang telah di buat Ibu Meilinda pada kelas V SDI Al Azhaar dalam KKG Tematik sekecamatan Kedungwaru.

Guna mencapai hasil belajar yang optimal semua komponen dalam proses belajar tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam mencapai tujuan pengajaran.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Meilinda, bahwa:

“Dalam Persiapan pembelajaran guru biasanya memperhatikan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini disesuaikan dengan materi, karakteristik dan situasi dan kondisi peserta didik. Khusus untuk kelas V biasanya model pembelajaran kooperatif terdiri dari empat sampai lima orang saja dalam satu kelompok, hal ini dikarenakan jika terlalu banyak peserta didik dalam satu kelompok dirasa kurang efektif.”⁷⁰

Untuk mengecek keabsahan data peneliti melakukan pengecekan keabsahan data berupa triangulasi sumber dengan Safina Hasna Az Zahra Arifin, peserta didik. kelas V. Safina Hasna Az Zahra Arifin mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran tematik biasanya bu Meilinda membuat kelompok belajar yang terdiri dari empat sampai lima peserta didik dalam satu kelompok. Peserta didik diminta untuk bertukar pendapat dalam satu kelompok. Kemudian analisis bersama satu kelas. Terkadang bu Meilinda menjelaskan materi kemudian peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan.”⁷¹

⁷⁰Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda , pada tanggal 5 Juni 2018

⁷¹Wawancara dengan Peserta Didik, Safina Hasna Az Zahra Arifin, pada tanggal 5 Juni 2018

Data didukung dengan observasi model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik pada kelas V disesuaikan dengan materi, karakteristik dan situasi dan kondisi peserta didik, hal itu dapat dibuktikan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Ibu Meilinda membuat kelompok yang terdiri dari empat sampai lima peserta didik dalam satu kelompok.⁷²

Data didukung dengan dokumentasi berupa foto pada saat dokumentasi dengan siswa kelas V SDI Al Azhaar.



Gambar 2.6. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajara kooperatif di SDI Al Azhaar

Komponen selanjutnya yaitu metode pembelajaran sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Meilinda:

“Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Apabila metode yang digunakan guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan hal ini akan kelihatan dari hasil belajar peserta didik yang baik. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran harus di pertimbangkan karakteristik peserta didik. Sebab berhasil tidaknya materi yang di berikan guru sangat bergantung dari kesiapan peserta

⁷²Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 5 Juni 2018

didik untuk menerimanya. Metode yang baru kita terapkan yaitu metode BLP (*Building Learning Power*), Metode BLP ini merupakan bagian konsep pembelajaran yang sangat menyenangkan dan sangat efektif diterapkan di sekolah agar potensi yang dimiliki oleh siswa dapat berkembang secara maksimal dengan tetap memprioritaskan moral.⁷³

Data didukung dengan observasi metode pembelajaran yang digunakan guru kelas V disesuaikan dengan temanya, kompetensi yang dicapai dan karakteristik peserta didik hal itu dapat dibuktikan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi kelompok. Jadi dalam proses pembelajaran guru dapat mengombinasi berbagai macam metode pembelajaran.⁷⁴

Hal ini didukung dengan data foto dokumentasi pada saat proses pembelajaran di SDI Al Azhaar:



Gambar. 2.7. Peserta didik kelas V sedang melakukan kegiatan tanya jawab.⁷⁵

⁷³*Ibid.*

⁷⁴Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 5 Juni 2018

⁷⁵Dokumentasi Proses Pembelajaran di SD Negeri Purworejo I pada tanggal 14 Maret 2018

Pada gambar diatas diketahui bahwa peserta didik sedang melakukan kegiatan tanya jawab tentang benda-benda di lingkungan sekitar. Guru menanyakan tentang wujud benda dengan cirinya, perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari guru ada juga peserta didik yang bertanya kembali kepada guru sehingga kegiatan tanya jawab ini dapat membuat peserta didik menambah pengetahuan dan melatih sikap percaya diri dan berani.

Data pendukung lain yaitu dokumentasi berupa foto saat peserta didik diskusi:



Gambar 2.8. Peserta didik berdiskusi dalam satu kelompok.⁷⁶

Pada gambar diatas diketahui bahwa peserta didik melakukan diskusi yang terdiri dari tiga sampai empat orang dalam satu kelompok. Mereka berdiskusi tentang wujud benda dan perubahan wujud benda. Dalam diskusi ini setiap anggota kelompok menulis hasil diskusi kelompoknya masing-

⁷⁶Dokumentasi Proses Pembelajaran di SDI Al Azhaar pada tanggal 5 Juni 2018

masing. Hal ini dilakukan agar semua peserta didik bertanggung jawab dan aktif dalam kelompoknya.

Komponen selanjutnya yaitu media pembelajaran sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Meilinda:

“Guru mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Media dipersiapkan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan menarik perhatian serta memotivasi peserta didik dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menerima hasil yang maksimal. Maka dari itu sebagai seorang pendidik, guru harus pandai memilih media yang tepat, guna menunjang motivasi belajar peserta didik. Media yang biasa digunakan berupa media gambar, ilustrasi, poster dan obyek fisik.”⁷⁷

Untuk mengecek keabsahan data peneliti melakukan pengecekan keabsahan data berupa triangulasi sumber dengan Safina Hasna Az Zahra Arifin peserta didik. kelas V. Safina Hasna Az Zahra Arifin mengatakan bahwa:

“Guru terkadang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Tematik. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menantang sehingga peserta didik semua fokus dan dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Biasanya guru paling sering menggunakan media pembelajaran berupa gambar atau demonstrasi dari guru sendiri.”⁷⁸

Penjelasan tersebut di perkuat dengan observasi media pembelajaran yang digunakan guru kelas V sangat bervariasi disesuaikan dengan materi pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik hal itu dapat dibuktikan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Guru menggunakan gambar berupa peta konsep tentang wujud benda dan

⁷⁷Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda pada tanggal 5 Juni 2018

⁷⁸Wawancara dengan Peserta Didik, Safina Hasna pada tanggal 5 Juni 2018

perubahan wujud benda. Guru dapat memanfaatkan media sebagai alat untuk penilaian, ini merupakan suatu kreatifitas dari guru Tematik.⁷⁹

Komponen selanjutnya yaitu membuat Persiapan penilaian yang dilakukan seorang guru untuk kesuksesan proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Meilinda peneliti sebagai berikut:

“Upaya yang dilakukan guru yang mengajar tematik yaitu menentukan media pembelajaran, rubrik penilaian yang cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh peserta didik, dan mengembangkan model-model pembelajaran dan juga metode-metode pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik melalui pendekatan saintifik. Dalam Persiapan penilaian guru harus memperhatikan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dalam penilaian tidak hanya menitik beratkan pada satu ranah pendidikan saja.”⁸⁰

- b. Tahap-tahap pembelajaran Tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan pendekatan saintifik di SDI Al Azhaar.

Karakteristik pelaksanaan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada standart kompetensi lulusan dan standar isi. Standart kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Dalam hal ini setiap satuan pendidikan memiliki karakteristik pelaksanaan yang berbeda yang tetap mengacu pada standart kompetensi lulusan dan standar isi.

⁷⁹Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 5 Juni 2018

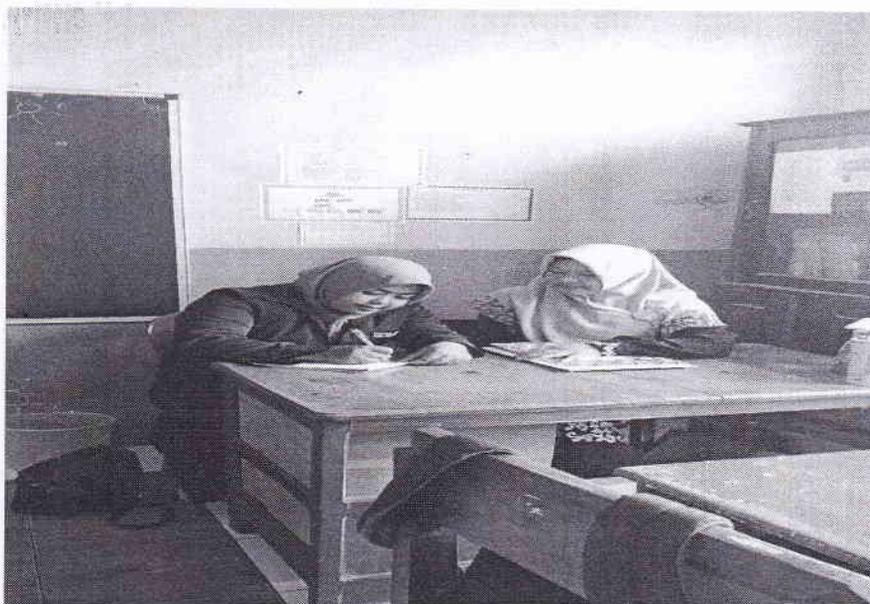
⁸⁰Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 5 Juni 2018

Tahap-tahap pembelajaran di SDI Al Azhaar berdasarkan wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah yang mengungkapkan bahwa:

“Sekolah ini ada peraturan yang ditetapkan mulai kelas I-VI dimana wali murid hanya boleh mengantar sampai pintu gerbang sedangkan bagi yang bersepeda wajib turun dari sepeda ketika sampai di pintu gerbang dan berjabat tangan dengan ibu/bapak guru piket yang telah menyambut kedatangan mereka di pintu gerbang. Berjabat tangan harus dengan menggunakan kedua tangan dan mencium tangan bapak ibu/guru. Sebelum proses pembelajaran dimulai seluruh peserta didik kelas I sampai dengan kelas IV melaksanakan apel pagi pukul 07.00-07.30 di halaman dan murojaah juz amma atau membaca surat-surat pendek yang di pimpin oleh guru dan didampingi oleh wali kelas masing-masing. kemudian masuk pukul 07.30 – pukul 08.30 kegiatan Yanbu’a. Kemudian pukul 08.30-09.30 pembelajaran tematik untuk sebagian kelas dan jam 09.30-10.00 istirahat, kegiatan istirahat ini peserta didik melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah, sebagian di mushola dan sebagian di kelas karena mengingat santri yang banyak tidak cukup tempatnya untuk sholat berjamaah. Kemudian pukul 10.00 - 11.00 pembelajaran tematik, pukul 11.00-12.00 ogram tahfidz dan pukul 12.00 – 12.30 istirahat dan sholat dhuhur secara berkamaah. Pukul 13.00 – 15.00 kegiatan KBM.”⁸¹

Data didukung dengan dokumentasi berupa foto pada saat dokumentasi dengan wali kelas V SDI Al Azhaar.

⁸¹Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Khozin, pada tanggal 5 Juni 2018



Gambar. 2.9. Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas V SDI Al Azhaar.⁸²

Data didukung dengan keabsahan data triangulasi sumber dengan melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Erna dan guru kelas V Ibu Meilinda. Ibu Erna menyatakan bahwa:

“Sebelum proses pembelajaran peserta didik melakukan pembiasaan membaca doa belajar yang dibimbing oleh guru kelas masing-masing. Untuk bacaan doa di seragakan satu sekolah sama. pembiasaan yang Selain itu sholat dhuha juga dilakukan setiap hari untuk siswa kelas I - kelas VI.⁸³

Hal senada juga dikatakan oleh Ibu Meilinda bahwa:

Dalam penerapan pembelajaran terkadang sesuai dengan Persiapan akan tetapi adakalanya tidak sesuai, hal ini karena situasi dan kondisi sehingga guru menggunakan strategi baru. Sebelum proses pembelajaran berlangsung biasanya peserta didik berdoa bersama-sama di pandu oleh wali kelas masing-masing. Pada awal pembelajaran membangkitkan motivasi dan semangat belajar peserta didik dengan bernyanyi atau tepuk-tepuk serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru melakukan beberapa langkah

⁸²Dokumentasi wawancara dengan wali kelas di SDI Al Azhaar tanggal 5 Juni 2018

⁸³Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Erna, pada tanggal 5 Juni 2018

pembelajaran misalnya mengamati gambar atau bacaan, berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Dalam kegiatan akhir guru memperjelas materi yang telah dipelajari dan memberi nasehat kepada peserta didik.⁸⁴

Proses pembelajaran Tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilakukan meliputi tiga tahapan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah aktivitas untuk mengarahkan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Kegiatan inti adalah tahapan utama dalam belajar, dimana lima langkah utama pembelajaran saintifik harus muncul pada pemaparan kegiatan inti tersebut yaitu mengamati, menanya, mencari informasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan. Semua langkah tersebut harus muncul beserta aktivitas yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Terakhir adalah kegiatan penutup yang merupakan aktivitas pemantapan untuk penguasaan materi ajar yang dapat berupa rangkuman dan arahan tindak lanjut yang harus dikerjakan untuk aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh.⁸⁵

1) Kegiatan Pendahuluan

Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Tematik di mulai dari kegiatan pendahuluan yang mana dikemukakan oleh Bapak Khozin selaku Kepala Sekolah:

⁸⁴Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 5 Juni 2018

⁸⁵Observasi peneliti di SDI Al Azhar pada tanggal 4 Juni 2018

“Dalam setiap kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan apersepsi serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau peserta didik, selain itu guru harus membangkitkan minat belajar peserta didik supaya peserta didik fokus dalam proses pembelajaran.”⁸⁶

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum, Ibu Erna mengatakan bahwa:

“Pada kegiatan awal guru memberi salam kepada peserta didik dan peserta didik membalas salam dari guru. Setelah itu peserta didik berdoa bersama-sama untuk mengawali proses pembelajaran. kemudian guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas. Guru menjelaskan tentang indikator yang akan dicapai pada subtema yang akan disampaikan.”⁸⁷

Data di dukung dengan observasi pada proses pembelajaran di kelas V yaitu ketika kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Guru menyapa anak dan menanyakan kabar peserta didik dengan nada bersemangat, gembira, dan penuh kasih sayang, kemudian mengabsensi peserta didik, memberikan cerita untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, menyimpan segala yang berhubungan dengan buku tematik, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi sebelumnya.⁸⁸

2) Kegiatan Inti

⁸⁶Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Khozin, pada tanggal 4 Juni 2018

⁸⁷Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Erna, pada tanggal 5 Juni 2018

⁸⁸Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 4 Juni 2018

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tema yang diajarkan, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat procedural, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik. Sesuai dengan pernyataan dari Waka Kurikulum Ibu Erna, bahwa:

“Karena di sekolah ini telah menggunakan kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didiknya berpikir secara saintifik maka pendekatan pembelajarannya menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student oriented approach*), maka dari itu guru menggunakan strategi pembelajaran *inquiry/discovery learning*. Dan untuk metode yang relevan dengan strategi ini adalah metode diskusi, eksperimen dan tanya jawab. Sedangkan untuk model pembelajarannya menggunakan model pembelajaran yang variatif seperti kooperatif.”⁸⁹

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu Ibu Meilinda. Ibu Meilinda mengatakan bahwa:

“Penerapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di sekolah dasar dibangun atas dasar metode ilmiah dengan menggunakan lima tahapan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. dengan demikian minat dan prestasi belajar siswa otomatis akan meningkat. Prinsip pendekatan yang berpusat pada peserta didik adalah makhluk individu dan makhluk sosial, sebagai makhluk individu, setiap peserta didik memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan gaya belajar. Sebagai makhluk sosial, setiap peserta didik memiliki kebutuhan berinteraksi dengan orang lain.

⁸⁹Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 5 Juni 2018

Sehingga dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap, misalnya jujur, teliti, kerjasama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.⁹⁰

Kegiatan inti pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik, menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tema yang disampaikan, yang meliputi proses mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Dalam proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik peserta didik aktif dan antusias mengikuti pelajaran. Peserta didik banyak yang bertanya dan terkadang teman lain ada yang membantu menjawab pertanyaan tersebut. Bahkan ada salah satu peserta didik yang bisa meluruskan kesalahan konsep teman sejawatnya.⁹¹

Berikut adalah lima tahapan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik sehingga minat dan prestasi belajar peserta didik meningkat. Tahapan-tahapan pembelajaran tematik diantaranya sebagai berikut:

a) Mengamati

Kegiatan inti yang pertama dalam langkah pembelajaran saintifik adalah mengamati. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk mengimplementasikan proses mengamati ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Erna selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

⁹⁰Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 5 Juni 2018

⁹¹Observasi peneliti di SDI Al Azhar pada tanggal 4 Juni 2018

“Dalam kegiatan mengamati peserta didik biasanya mengamati gambar yang ada di buku paket maupun di buku tematik yang sudah disediakan, ada beberapa gambar yang dapat diamati oleh peserta didik. Selain gambar peserta didik juga dapat mengamati guru dalam melakukan sesuatu atau permodelan, membaca suatu tulisan dan mendengar suatu penjelasan.”⁹²

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu Ibu Meilinda mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan; melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Dalam pembelajaran tematik biasanya guru menyuruh anak untuk mengamati gambar ataupun bacaan fenomena alam di dalam buku pegangan siswa. Guru juga menyajikan media objek secara nyata sehingga peserta didik senang dan merasa tertantang. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.”⁹³

Sesuai dengan observasi kegiatan mengamati ketika pembelajaran tematik di dalam kelas V di mulai dengan mengamati suatu bacaan tentang wujud benda, dan perubahan wujud benda secara berkelompok. Kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang saja,. Dalam kegiatan mengamati guru tidak hanya diam tetapi guru juga menjelaskan apa yang belum di pahami oleh peserta didik.⁹⁴

Data didukung dengan hasil dokumentasi proses pembelajaran:

⁹²Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Erna, pada tanggal 5 Juni 2018

⁹³Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 5 Juni 2018

⁹⁴Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 4 Juni 2018



Gambar 2.10. Peserta didik mengamati gambar.⁹⁵

Pada gambar diatas peserta didik kelas V guru mempersilahkan peserta didik pada tiap kelompok untuk mengamati gambar berupa peta konsep tentang wujud benda dan perubahan wujud benda di buku pegangan siswa yang masing-masing siswa sudah membawanya..

b) Menanya

Kegiatan belajar menanya dalam proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di SDI Al Azhaar yaitu dengan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Sesuai dengan yang dikatakan

Ibu Erna selaku Waka Kurikulum:

“Dalam RPP kegiatan menanya dilaksanakan setelah kegiatan mengamati selesai. Guru telah menjelaskan materi pada kegiatan mengamati dan peserta didik menyimak apa yang guru paparkan, setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara guru dan peserta didik, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang baru saja dijelaskan. Setiap peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.”⁹⁶

⁹⁵Dokumentasi Proses Pembelajaran di SDI Al Azhaar pada tanggal 4 Juni 2018

⁹⁶Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Erna, pada tanggal 5 Juni 2018

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru tematik yaitu. Ibu Meilinda mengatakan bahwa:

“Pada kegiatan menanya guru terkadang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat daftar pertanyaan. Tetapi guru sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan informasi atau materi yang belum dipahami dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan teman lain. Guru selalu menjawab pertanyaan dengan jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami.”⁹⁷

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran Tematik dikelas V materi tentang wujud benda dan perubahan wujud benda. Setelah peserta didik mencermati gambar peta konsep secara berkelompok, bu Meilinda memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik diantaranya adalah apa saja macam-macam wujud benda? mengapa ada perubahan wujud benda? apakah semua benda mengalami perubahan? dan sebagainya.⁹⁸

c) Menalar

Kegiatan belajar menalar dalam proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di SDI Al Azhaar yaitu dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menganalisis informasi yang di dapat tentang materi dan langsung menyimpulkan sendiri poin-poin penting yang terdapat pada materi tersebut. Sesuai dengan yang dikatakan Kepala Sekolah yaitu Bapak Khozin, mengatakan bahwa:

⁹⁷Wawancara dengan Guru Tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 5 Juni 2018

⁹⁸Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 4 Juni 2018

“Dalam kegiatan menalar menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran merupakan proses berfikir logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penakaran non ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Dalam kegiatan ini biasanya peserta didik menganalisis, menemukan bukti-bukti, mengambil poin-poin penting suatu kejadian atau permasalahan.”⁹⁹

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru tematik yaitu Ibu Meilinda mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan menalar guru sering memberikan perintah untuk mengolah informasi dengan berdiskusi bersama teman terlebih dahulu dan memberikan waktu untuk menganalisis hasil dari informasi tersebut kemudian menyimpulkan hasil dari informasi yang sudah dikumpulkan. Dalam pembelajaran tematik misalnya peserta didik menganalisis perubahan wujud benda meliputi benda padat, benda cair dan benda gas serta menjelaskan manfaat perubahan wujud bendanya.”¹⁰⁰

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran tematik dikelas V materi tentang wujud benda dan perubahan wujud benda. Peserta didik mengolah informasi yang sudah didapatkan dari proses mengamati gambar peta konsep dari guru yang telah dilakukan bersama kelompoknya. Mereka menganalisis tentang wujud benda dan perubahan wujud ¹⁰¹

Data didukung dengan dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran tematik di kelas V.

⁹⁹Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Mulyatim, pada tanggal 3 Maret 2018

¹⁰⁰Wawancara dengan Guru TEMATIK, Ibu Supangatun, pada tanggal 5 Maret 2018

¹⁰¹Observasi peneliti di SDI Al Azhaar pada tanggal 4 Juni 2018



Gambar 3.1. Peserta didik berdiskusi.¹⁰²

Pada gambar diatas diketahui bahwa peserta didik sedang mengumpulkan informasi tentang wujud benda dengan cara menganalisis perubahan wujudnya. Mereka mengumpulkan informasi dari hasil mengamati sebuah gambar peta konsep dan teks bacaan di buku pegangan siswa.

d) Mencoba

Tahap mencoba dalam proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di SDI Al Azhaar yaitu dengan mengeksplor pengetahuan, mengumpulkan data, mencari bacaan yang relevan dari buku bacaan yang ada di perpustakaan maupun internet. Sesuai dengan yang dikatakan Bapak Khozin selaku Kepala SDI Al Azhaar:

“Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan dari berbagai sumber belajar misalnya perpustakaan, tutor ahli, teman sebaya bahkan memperbolehkan mengakses internet untuk mencari bacaan-bacaan yang terkait materi ajar. Dengan kayanya akan pengetahuan maka peserta didik mampu

¹⁰²Dokumentasi Proses Pembelajaran di SDI Al Azhaar pada tanggal 4 Juni 2018

berdiskusi bertukar pendapat dengan teman satu kelompoknya.”¹⁰³

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru tematik yaitu Ibu Meilinda mengatakan bahwa:

“Pada kegiatan mencoba guru sering memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk mengumpulkan materi yang sedang dibahas sebagai bahan tugas atau penilaian. Guru juga sering mengarahkan bagaimana cara mencari informasi yang relevan. Guru juga mengarahkan peserta didik agar mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan yang ada di perpustakaan ataupun internet.”¹⁰⁴

e) Mengomunikasikan

Pada tahap mengomunikasikan dalam proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di SDI Al Azhaar yaitu menuliskan atau menceritakan temuan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Sesuai dengan yang dikatakan Bapak Khozin selaku Kepala SDI Al Azhaar:

“Setelah mengumpulkan informasi, mengolah dan menganalisis, guru sering meminta peserta didik menyusun laporan secara tertulis dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil laporan didepan kelas. Guru juga sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan pendapat kepada peserta didik yang sedang menyampaikan hasil laporan.”¹⁰⁵

¹⁰³Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Khozin, pada tanggal 4 Juni 2018

¹⁰⁴Wawancara dengan Guru tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 5 Juni 2018

¹⁰⁵Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Khozin, pada tanggal 4 Juni 2018

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru Tematik yaitu. Ibu Meilinda mengatakan bahwa:

“Pada pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Dalam tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standart proses.”¹⁰⁶

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru berguna untuk memantapkan penguasaan materi pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Kepala SDI Al Azhaar yaitu Bapak Khozin, beliau mengatakan bahwa:

“Pada kegiatan penutup guru sering mengajak peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru juga sering memberikan tugas sebagai bahan pendalaman materi, tetapi kadang-kadang tidak mengarahkan tugas sebagai bahan remedial. Guru sering mengakhiri pelajaran dengan kuis berupa tes lisan. Selanjutnya, guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan mendatang, agar peserta didik dapat mempersiapkan materi sebelum pembelajaran kemudian menutup dengan doa dan salam.”¹⁰⁷

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru tematik yaitu Ibu

¹⁰⁶Wawancara dengan Guru tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 5 Juni 2018

¹⁰⁷Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Khozin, pada tanggal 4 Juni 2018

Meilinda dan peserta didik kelas V yaitu Safina Hasna. Ibu Meilinda mengatakan bahwa:

“Kegiatan penutup perlu dilakukan untuk memantapkan penguasaan pengetahuan peserta didik dengan mengarahkan peserta didik dalam menyimpulkan bersama-sama materi pembelajaran. Agar peserta didik dapat menangkap poin penting yang harus diingat dan dihafal untuk pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran, biasanya dilakukan dengan menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan. Guru biasanya memberi reward pada kelompok terbaik, hal ini sangat bagus untuk dilakukan agar peserta didik semakin semangat dalam belajar dan terus termotivasi untuk selalu berprestasi.”¹⁰⁸

Hal senada juga di katakana oleh Hasna Aqila selaku peserta didik kelas V, yang mengatakan bahwa:

“Pada akhir pembelajaran biasanya guru secara bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran, melakukan kuis atau membuat tes lisan dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru juga memberikan hadiah untuk kelompok yang paling baik. Sebelum pelajaran ditutup, guru memberikan nasehat kepada peserta didik. Kegiatan belajar ditutup dengan doa dan salam.”¹⁰⁹

c. Evaluasi pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di SDI Al Azhaar

Setelah Persiapan dan pelaksanaan guru dalam pembelajaran, rancangan evaluasi merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan dengan evaluasi yang tepat, guru dapat menentukan efektifitas program dan keberhasilan peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga informasi dari kegiatan evaluasi seorang guru dapat mengambil keputusan apakah program

¹⁰⁸Wawancara dengan Guru tematik, Ibu Meilinda, pada tanggal 5 Juni 2018

¹⁰⁹Wawancara dengan Peserta Didik, Safina Hasna, pada tanggal 5 Juni 2018

pembelajaran yang dirancangnya perlu diperbaiki atau tidak, bagian-bagian mana yang dianggap memiliki kelemahan sehingga perlu diperbaiki. Sesuai yang dikatakan oleh Bapak Khozin selaku Kepala SDI Al Azhaar:

“Pelaksanaan evaluasi memiliki manfaat yang sangat besar berkaitan dengan proses belajar mengajar. Evaluasi sebagai sebuah sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar dan di dalamnya melibatkan guru dan peserta didik. Seorang guru tidak bisa mengabaikan evaluasi dalam pendidikan, sekalipun cara dan teknik pelaksanaannya bergantung pada guru masing-masing. Tetapi yang perlu diingat, agar evaluasi yang dilakukan tidak menjadi suatu hal yang menakutkan bagi peserta didik dan memberikan masukan pada proses pembelajaran berikutnya. Dengan evaluasi yang tepat, guru dapat menentukan efektifitas pembelajaran dan keberhasilan peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dari kegiatan evaluasi seorang guru dapat mengambil keputusan tentang program pembelajaran yang dirancang untuk proses pembelajaran selanjutnya.”¹¹⁰

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum yaitu Ibu Erna dan guru tematik yaitu Ibu Meilinda. Ibu Erna mengatakan bahwa:

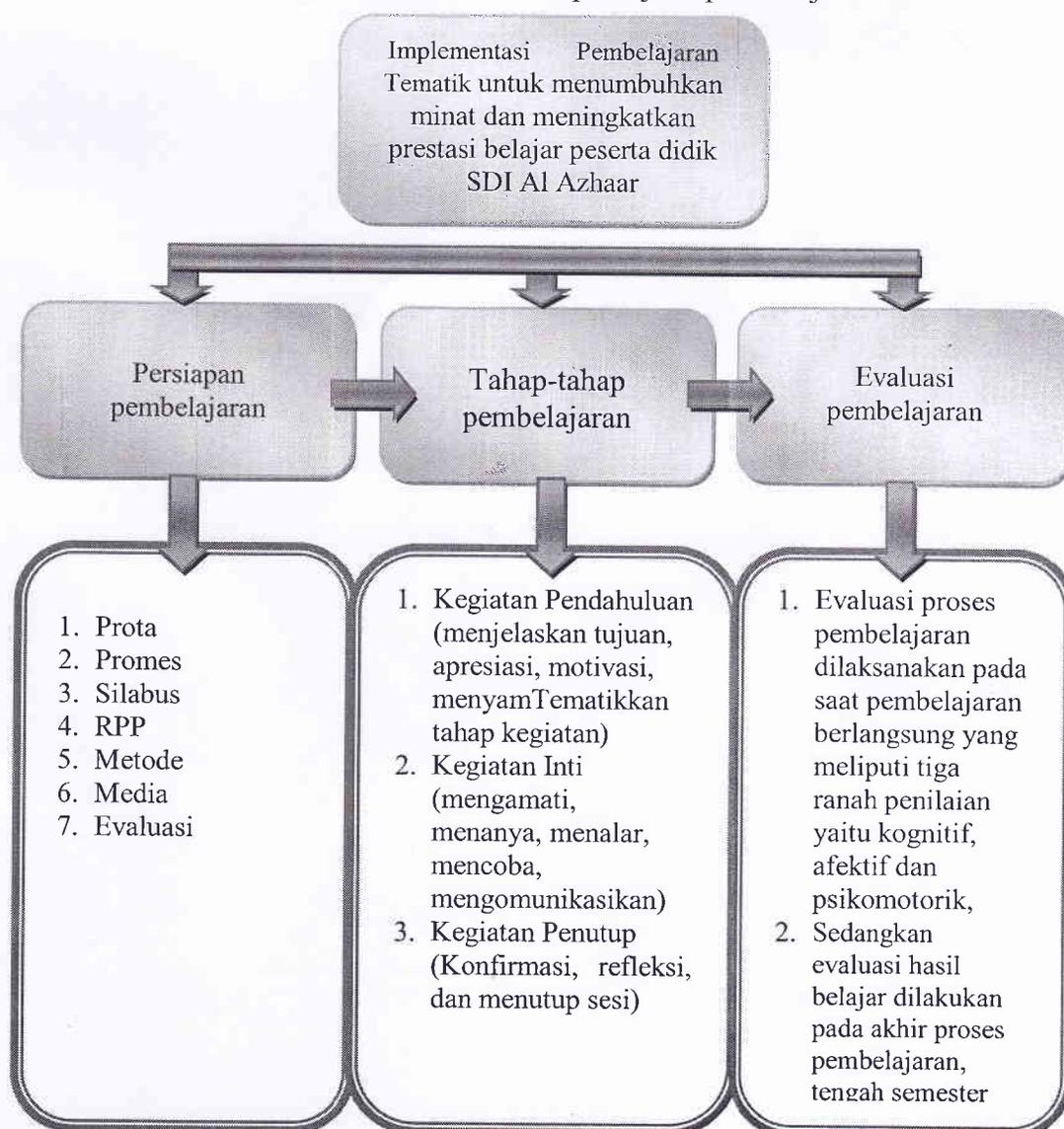
“Evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan setiap guru juga memiliki cara tersendiri untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik setiap kali pertemuan sesudah penyampaian materi pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan berupa lisan ataupun tulis. Ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah saya sampaikan dengan menggunakan metode yang berbeda tiap pertemuan, tetapi jika hasilnya peserta didik kurang baik maka guru harus membuat strategi baru untuk penyampaian berikutnya. Evaluasi juga bisa dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan awal peserta didik terkait materi yang akan disampaikan. Selain itu evaluasi dilakukan pada pertengahan semester dan akhir semester.”¹¹¹

¹¹⁰Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Mulyatim, pada tanggal 3 Maret 2018

¹¹¹Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Erna pada tanggal 5 Juni 2018

Hal senada diutarakan oleh Ibu Meilinda selaku guru tematik kelas V, beliau mengatakan bahwa:

“Evaluasi bisa dilakukan dengan bervariasi. Guru melakukan evaluasi tidak hanya di akhir pembelajaran dalam melakukan evaluasi tetapi di awal pelajaran guru juga bisa melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan. Dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik, evaluasi bisa dilakukan pada semua aspek yang ada dalam diri peserta didik baik itu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bagi peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran maka dilakukan remedial. Soal tetap sama namun terkadang juga berbeda. Terkadang soal tersebut dikerjakan di rumah, hal ini bertujuan agar wali murid tahu bahwa anaknya belum tuntas dalam pembelajaran. Sehingga wali murid dan guru dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.”¹¹²



B. Temuan Penelitian

1. SDI Miftahul Huda Kecamatan Kedungwaru

a. Persiapan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik

Dari hasil penelitian mengenai Persiapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik guru telah menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari prota, promes, silabus, RPP, metode dan media serta evaluasi. Berikut beberapa Persiapan yang telah dibuat oleh guru, yaitu:

1) Program Tahunan

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menyiapkan program tahunan yang merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dianalisis bersama KKG Tematik sekecamatan yang kemudian dikembangkan oleh guru tematik. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru.

2) Program Semester

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menyusun program semester, yang merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Guru menyusun alokasi waktu penyampaian materi ajar yang harus dicanai dalam semester. Program semester disusun setelah menyusun program tahunan.

3) Silabus

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menganalisis silabus bersama dengan KKG kecamatan. Pemerintah menyiapkan silabus yang kemudian dianalisis oleh KKG kecamatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru membuat RPP bersama dengan KKG kecamatan. masing-masing sekolah mendapat bagian membuat RPP, yang kemudian akan dijadikan satu. RPP dari KKG dapat dikembangkan sesuai dengan wewenang guru tematik di setiap lembaga. Guru membuat RPP untuk mencapai KD dengan komponen tertentu yang berpedoman pada silabus untuk setiap tatap muka atau lebih. Berdasarkan RPP guru tematik dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram.

5) Metode

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru merencanakan metode sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi yang akan disampaikan dan kemampuan guru dalam menggunakan metode tersebut. Metode yang digunakan guru bervariasi meliputi ceramah, tanya jawab, eksperimen, dan diskusi. Dalam satu kali tatap muka guru tematik menggunakan beberapa metode pembelajaran.

6) Media

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru merencanakan media yang sesuai dengan materi ajar, karakteristik

peserta didik, ketersediaan media, situasi dan kondisi dan kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut. Dalam proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan guru meliputi gambar, poster, ilustrasi, dan obyek fisik.

7) Evaluasi

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menyiapkan rubrik penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai ataupun materi yang akan disampaikan. Guru membuat rubrik penilaian yang mencakup tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru merencanakan evaluasi berupa evaluasi proses pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar.

b. Tahap –tahap Pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan prestasi belajar dengan Pendekatan Saintifik

Setiap satuan pendidikan memiliki karakteristik pelaksanaan pembelajaran yang berbeda yang tetap mengacu pada standart kompetensi lulusan dan standar isi. Karakteristik yang dimiliki oleh SDI Miftakhul Huda sebelum awal pembelajaran adalah melakukan literasi pagi di kelas masing-masing, berjabat tangan dengan guru ketika menyambut siswa datang, berdoa untu memulai semua kegiatan. Pada akhir pembelajaran guru bersama peserta didik melakukan sholat dzuhur berjama'ah di Musola Milik sekolah SDI Miftakhul Huda .

Proses pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilakukan meliputi tiga tahapan utama yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan dimuali dengan membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh guru kelas masing-masing dengan penuh *khidmat*. Melakukan pengecekan terhadap kehadiran peserta didik. Melakukan apersepsi materi sebelumnya. Pelaksanaan apersepsi mengaitkan subtema yang satu dengan subtema yang lainnya bahkan tema yang satu dengan mata tema yang lainnya. Memotivasi semangat belajar peserta didik dengan menyanyikan lagu nasionalisme yang berjudul aku anak indonesia. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.

2) Kegiatan Inti

Berikut adalah 5 tahapan pendekatan saintifik yang telah di lakukan guru dalam menerapkan pembelajaran Tematik di dalam kelas:

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: mengamati gambar yang ada di buku siswa. melihat guru praktik berwudhu dan solat, menyimak ketika guru membacakan ayat-ayat dalam Al-Qur'an, mendengar penjelasan guru dan membaca suatu kisah-kisah rasul. Guru memfasilitasi peserta didik untuk

melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca dan mendengar) hal yang paling penting dari suatu benda atau objek. Dalam kegiatan mengamati guru tidak hanya diam tetapi guru juga menjelaskan apa yang belum di pahami oleh peserta didik.

b) Menanya

Guru memberi motivasi peserta didik untuk bertanya, membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri. Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dibahas. Bagi peserta didik yang kurang aktif guru memberikan pertanyaan agar semua peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran.

c) Menalar

Dalam kegiatan menalar guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data dari buku tematik siswa, buku paket, atau teman kelompok. Setelah data terkumpul peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompok dari kegiatan menalar tersebut peserta didik membuat catatan-cantatan penting sesuai dengan kreatifitas kelompok seperti misalnya seperti peta konsep. Peran guru dalam kegiatan ini adalah membantu kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

d) Mencoba

Dalam proses pembelajaran ini guru meminta peserta didik agar mendiskusikan/mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan tematik yang ada di perpustakaan dan melalui internet. Misalnya peserta didik mencari informasi di buku siswa yang dilakukan bersama kelompoknya. Mereka berdiskusi bertukar pendapat tentang tugas dan sifat yang dimiliki oleh rasul.

e) Mengomunikasikan

Dalam kegiatan mengkomunikasikan guru memberikan kesempatan kepada semua atau salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok di hadapan kelompok lain. Dalam kegiatan tersebut peserta didik menjelaskan dengan inisiatif tiap kelompok masing-masing. Sedangkan kelompok lain menanggapi hasil dari kelompok tersebut. Guru berperan sebagai fasilitator yang mana mengarahkan proses pembelajaran agar tetap kondusif.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup tugas guru yaitu memantapkan penguasaan materi pelajaran dengan cara mengarahkan peserta didik dalam menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran. Kemudian guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan cara menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari peserta

didik. Misalnya selalu mengingatkan agar belajar, sholat, sopan santun, berbakti kepada orang tua dan sebagainya.

- c. Evaluasi Pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan Pendekatan Saintifik

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah evaluasi proses dan hasil belajar. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya keaktifan di dalam kelas. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir proses pembelajaran, tengah semester dan akhir semester, misalnya penilaian tengah semester, penilaian akhir semester.

Teknik evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan penilaian tes dan non tes. Tes yang *pertama* berupa tes awal (*pre-test*), tes ini diberikan sebelum pengajaran dimulai. *Kedua* tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, *post-test* yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, *Keempat* adalah tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan *Kelima* yaitu tes sumatif berupa ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran.

2. SDI Al Azhaar Rejoagung Kecamatan Kedungwaru

- a. Persiapan Pembelajaran Tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan Pendekatan Saintifik

Dari hasil penelitian mengenai Persiapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada Tema guru Pendidikan Agama Islam menentukan tujuan serta merumuskan, mengatur penggunaan sumber-sumber, metode, media dan waktu yang di ikuti dengan pengambilan keputusan serta penjelasan tentang pencaTematikan tujuan pembelajaran, jadi sebelum proses pembelajaran guru menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari prota, promes, silabus, RPP, model, metode, dan media serta evaluasi. Berikut beberapa Persiapanyang telah dibuat guru Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1) Program Tahunan

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menyusun Persiapan dalam menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai yang disusun dalam program tahunan. Progam tahunan ini dianalisis bersama KKG Guru Tematik sekecamatan kedungwaru yang kemudian kembangkan oleh guru tematik pada tiap lembaga masing-masing. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru.

2) Program Semester

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru tematik meyusun program semester yang merupakan penjabaran

dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin diaTematik pada semester tersebut. Guru menyusun garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester.

3) Silabus

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menganalisis silabus bersama dengan KKG kecamatan. Pemerintah menyiapkan silabus yang kemudian dianalisis oleh KKG kecamatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah. Guru merencanakan pelaksanaan sebagian besar dari berbagai unsur yang terdapat dalam kurikulum sebagai rujukan dalam pengelolaan satuan pendidikan yang akan dituangkan dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru membuat RPP bersama dengan KKG kecamatan. RPP dari KKG dapat dikembangkan sesuai dengan wewenang guru tematik di setiap lembaga. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru mengacu pada Standar Isi.

5) Metode

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru merencanakan metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Sebab berhasil tidaknya materi yang di berikan guru sangat bergantung dari kesiapan peserta didik untuk menerimanya. Metode yang digunakan guru

bervariasi meliputi metode ceramah, tanya jawab, metode BLP, eksperimen, penugasan dan diskusi kelompok. Dalam satu kali tatap muka guru menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam pengajaran..

6) Media

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru merencanakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru memilih media yang tepat, guna menunjang motivasi belajar peserta didik. Media yang biasa digunakan berupa media gambar, ilustrasi, poster dan obyek fisik. Misalnya guru menggunakan media gambar berupa peta konsep yang ada di dalam buku siswa masing-masing yang berisi tentang wujud benda dan perubahan wujud benda. Guru menggunakan media gambar yang sekaligus juga digunakan untuk evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran.

7) Evaluasi

Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menyusun rubrik penilaian yang cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh peserta didik. Dalam Persiapan penilaian guru memperhatikan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dalam penilaian tidak hanya menitik beratkan pada satu ranah pendidikan saja Guru merencanakan evaluasi berupa evaluasi proses pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar.

- b. Tahap-tahap Pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan Pendekatan Saintifik

Setiap satuan pendidikan memiliki karakteristik pelaksanaan pembelajaran yang berbeda yang tetap mengacu pada standart kompetensi lulusan dan standar isi. Karakteristik yang dimiliki oleh SDI Al Azhaar pada awal pembelajaran adalah apel pagi di lapangan dengan murojaah juz amma atau surat-surat pendek yang di pimpin oleh guru dengan menggunakan menggunakan pengeras suara dan di damping oleh wali kelas masing-masing. Pembiasaan lain dilakukan adalah sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah serta mengaji yanbu'a bersama guru tahfidznya.

Proses pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meingkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilakukan meliputi tiga tahapan utama yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan dimuali dengan membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas. Guru menjelaskan tentang indikator yang akan dicapai pada materi yang akan disampaikan. Guru melakukan kegiatan apersepsi serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau peserta didik, selain itu guru harus membangkitkan minat belajar peserta didik supaya peserta didik fokus dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menyanyi lagu nasional atau tepuk-tepuk yang berkaitan dengan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berikut adalah 5 tahapan pendekatan saintifik yang telah dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di dalam kelas:

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Misalnya, mengamati gambar yang ada di buku paket, buku siswa. Selain gambar peserta didik juga dapat mengamati guru dalam melakukan sesuatu atau permodelan, membaca suatu tulisan dan mendengar suatu penjelasan.

b) Menanya

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang baru saja diamati. Setiap peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat daftar pertanyaan. Guru sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan informasi atau materi yang belum dipahami dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan teman lain. Guru selalu menjawab pertanyaan dengan jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami. Guru juga memberi pertanyaan kepada peserta didik yang kurang aktif.

c) Menalar

Dalam kegiatan menalar guru meminta kepada peserta didik untuk menganalisis, menemukan bukti-bukti, mengambil poin-poin penting suatu kejadian atau permasalahan. Guru memberikan perintah untuk mengolah informasi dengan berdiskusi bersama teman terlebih dahulu dan memberikan waktu untuk menganalisis hasil dari informasi tersebut kemudian menyimpulkan hasil dari informasi yang sudah dikumpulkan. Dalam pembelajaran tematik misalnya peserta didik mengolah informasi yang sudah didapatkan dari proses mengamati gambar peta konsep dan teks bacaan di buku siswa. Mereka menganalisis tentang wujud benda dan perubahan wujud benda.

d) Mencoba

Dalam proses pembelajaran ini guru memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk mengumpulkan materi yang sedang dibahas sebagai bahan tugas atau penilaian. Guru juga sering mengarahkan bagaimana cara mencari informasi yang relevan. Guru juga mengarahkan peserta didik agar mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan tematik yang ada di perpustakaan ataupun internet. Dengan kayanya akan pengetahuan maka peserta didik mampu berdiskusi bertukar pendapat dengan teman satu kelompoknya.

e) Mengomunikasikan

Dalam kegiatan mengkomunikasikan guru meminta peserta didik menyusun laporan secara tertulis dan memberikan kesempatan

untuk menyampaikan hasil laporan didepan kelas. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan pendapat kepada peserta didik yang sedang menyampaikan hasil laporan. Guru juga mengklarifikasi hasil diskusi semua kelompok agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standart proses.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup tugas guru yaitu mengajak peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru biasanya memberi reward pada kelompok terbaik, hal ini sangat bagus untuk dilakukan agar peserta didik semakin semangat dalam belajar dan terus termotivasi untuk selalu berprestasi. Guru memberi tugas sebagai bahan pendalaman materi. Selanjutnya, guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan mendatang, agar peserta didik dapat mempersiapkan materi sebelum pembelajaran. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran, biasanya dilakukan dengan menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan. kemudian menutup dengan doa dan salam.

- c. Evaluasi Pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan Pendekatan Saintifik

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik adalah evaluasi proses dan hasil belajar. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya sikap peserta didik saat proses maupun diluar proses pembelajaran tematik. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan setiap kali pertemuan sesudah penyampaian materi pembelajaran maupun pada awal pelajaran, tengah semester dan akhir semester, misalnya penilaian tengah akhir semester, penilaian akhir semester. Jika hasilnya peserta didik kurang baik maka guru harus membuat strategi baru untuk penyampaian berikutnya.

Dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik evaluasi dilakukan pada semua aspek yang ada dalam diri peserta didik baik itu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bagi peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran maka dilakukan remedial. Guru memberikan soal yang sama namun terkadang juga berbeda. Terkadang soal tersebut dikerjakan di rumah, hal ini bertujuan agar wali murid tahu bahwa anaknya belum tuntas dalam pembelajaran. Sehingga wali murid dan guru dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Analisis Lintas Situs

Pada sub bab ini peneliti akan membahas tentang analisis data lintas situs. Sebagai langkah untuk mempermudah analisis lintas situs peneliti akan membandingkan temuan dari masing-masing situs dalam table 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3. Analisis Lintas Situs

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	TEMUAN SITUS I SDI MIFTAHUL HUDA PLOSOKANDANG	TEMUAN SITUS II SDI AL AZHAAR REJOAGUNG
1	2	3	4
1	<p>Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meingkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik</p>	<p>1) Program Tahunan Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menyiapkan program tahunan yang merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dianalisis bersama KKG guru tematik sekecamatan kedungwaru yang kemudian dikembangkan oleh guru tematik. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru.</p> <p>2) Program Semester Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru tematik meyusun program semester yang merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Guru menyusun alokasi waktu penyampaian materi ajar yang harus dicapai dalam semester. Program semester disusun setelah menyusun program tahunan.</p> <p>3) Silabus Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menganalisis silabus bersama dengan KKG kecamatan. Pemerintah menyiapkan silabus yang kemudian dianalisis oleh KKG kecamatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah.</p>	<p>1) Program Tahunan Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menyusun Persiapandalam menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai yang disusun dalam program tahunan. Progam tahunan ini dianalisis bersama KKG Guru Tematik sekecamatan yang kemudian kembangkan oleh guru tematik pada tiap lembaga masing-masing. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru.</p> <p>2) Program Semester Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru tematik meyusun program semester yang merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Guru menyusun garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester.</p> <p>3) Silabus Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik guru menganalisis silabus yang telah disiapkan pemerintah bersama dengan KKG kecamatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah. Guru merencanakan pelaksanaan sebagian besar dari berbagai unsur yang terdapat dalam kurikulum sebagai rujukan dalam pengelolaan satuan pendidikan yang akan dituangkan dalam sebuah RPP.</p>

Lanjutan Tabel 1.4

1	2	3	4
		<p>4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru membuat RPP bersama dengan KKG kecamatan. RPP dari KKG dapat dikembangkan sesuai dengan wewenang guru tematik di setiap lembaga. Guru membuat RPP untuk mencapai KD dengan komponen tertentu yang berpedoman pada silabus untuk setiap tatap muka atau lebih.</p>	<p>4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru membuat RPP bersama dengan KKG kecamatan. RPP dari KKG dapat dikembangkan sesuai dengan wewenang guru tematik di setiap lembaga. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru mengacu pada Standar Isi.</p>
		<p>5) Metode Dalam Persiapan pembelajaran Tematik dengan pendekatan saintifik guru merencanakan metode sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi yang akan disampaikan dan kemampuan guru dalam menggunakan metode tersebut. Metode yang digunakan guru bervariasi meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen. Dalam satu kali tatap muka guru tematik menggunakan beberapa metode pembelajaran.</p>	<p>5) Metode Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru merencanakan metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran guru mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Sebab berhasil tidaknya materi yang di berikan guru sangat bergantung dari kesiapan peserta didik untuk menerimanya. Metode yang digunakan guru bervariasi meliputi metode ceramah, tanya jawab, penugasan, metode BLP, eksperimen dan diskusi kelompok. Dalam satu kali tatap muka guru tematik menggunakan beberapa metode pembelajaran.</p>
		<p>6) Media Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru merencanakan media yang sesuai dengan materi ajar, karakteristik peserta didik, ketersediaan media, situasi dan kondisi dan kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut. Dalam proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan guru meliputi gambar, poster, ilustrasi, dan obyek fisik.</p>	<p>6) Media Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru merencanakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru memilih media yang tepat, guna menunjang motivasi belajar peserta didik. Media yang digunakan berupa media gambar, peta konsep, ilustrasi, poster dan obyek fisik. Guru menggunakan media gambar yang sekaligus juga digunakan untuk evaluasi pada akhir pembelajaran.</p>

Lanjutan Tabel 1.4

1	2	3	4
		<p>7) Evaluasi</p> <p>Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menyiapkan rubrik penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan disampaikan. Guru membuat rubrik penilaian yang mencakup tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru merencanakan evaluasi berupa evaluasi proses pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar.</p>	<p>7) Evaluasi</p> <p>Dalam Persiapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru menyusun rubrik penilaian yang cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh peserta didik. Dalam Persiapan penilaian guru memperhatikan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dalam penilaian tidak hanya menitik beratkan pada satu ranah pendidikan saja Guru merencanakan evaluasi berupa evaluasi proses pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar.</p>
2	<p>Tahap-tahap pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik</p>	<p>1) Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Dalam kegiatan pendahuluan dimuali dengan membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh wali kelas dengan penuh <i>khidmat</i>. Melakukan pengecekan terhadap kehadiran peserta didik. Melakukan apersepsi materi sebelumnya. Pelaksanaan apersepsi mengaitkan materi yang satu dengan materi yang lainnya bahkan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Memotivasi semangat belajar peserta didik dengan menyanyikan nasional. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan disampaikan. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.</p>	<p>1) Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Dalam kegiatan pendahuluan dimuali dengan membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama yang di pimpin oleh guru kelasnya, mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas. Memulai pembelajaran dengan tanya jawab antara guru dengan siswa. Guru menjelaskan tentang indikator yang akan disampaikan pada materi yang akan disampaikan. Guru melakukan kegiatan apersepsi serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau peserta didik, selain itu guru harus membangkitkan minat belajar peserta didik supaya peserta didik fokus dalam proses pembelajaran, misalnya dengan tepuk-tepuk atau menyanyikan lagu nasional yang berkaitan dengan pembelajaran.</p>

Lanjutan Tabel 4.1

1	2	3	4
		<p>2) Kegiatan Inti</p> <p>a) Mengamati</p> <p>Dalam kegiatan mengamati guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: mengamati gambar yang ada di siswa, memperhatikan guru menyampaikan materi dan mendengar penjelasan guru. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca dan mendengar) hal yang paling penting dari suatu benda atau objek. Dalam kegiatan mengamati guru tidak hanya diam tetapi guru juga menjelaskan apa yang belum di pahami oleh peserta didik.</p>	<p>2) Kegiatan Inti</p> <p>a) Mengamati</p> <p>Dalam kegiatan mengamati guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Misalnya, mengamati gambar yang ada di buku siswat, buku paket. Selain gambar peserta didik juga dapat mengamati guru dalam melakukan sesuatu atau permodelan, membaca suatu tulisan dan mendengar suatu penjelasan. Guru juga menyajikan media objek secara nyata sehingga peserta didik senang dan merasa tertantang.</p>
		<p>b) Menanya</p> <p>Guru memberi motivasi peserta didik untuk bertanya, membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri. Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dibahas. Bagi peserta didik yang kurang aktif guru memberikan pertanyaan agar semua peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran.</p>	<p>b) Menanya</p> <p>Guru meberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang baru saja diamati. Setiap peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat daftar pertanyaan. Guru sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan informasi atau materi yang belum dipahami dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan teman lain. Guru selalu menjawab pertanyaan dengan jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami. Guru juga memberi pertanyaan kepada peserta didik yang kurang aktif.</p>

Lanjutan Tabel 4.1

1	2	3	4
		<p>c) Menalar Dalam kegiatan menalar guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data dari buku siswa, buku paket, atau teman kelompok. Setelah data terkumpul peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompok dari kegiatan menalar tersebut peserta didik membuat catatan-cantatan penting sesuai dengan kreatifitas kelompok. Peran guru dalam kegiatan ini adalah membantu kesulitan yang dialami oleh peserta didik.</p>	<p>c) Menalar Dalam kegiatan menalar guru meminta kepada peserta didik untuk menganalisis, menemukan bukti-bukti, mengambil poin-poin penting suatu kejadian atau permasalahan. Guru memberikan perintah untuk mengolah informasi dengan berdiskusi bersama teman terlebih dahulu dan memberikan waktu untuk menganalisis hasil dari informasi tersebut kemudian menyimpulkan hasil dari informasi yang sudah dikumpulkan.</p>
		<p>d) Mencoba Dalam proses pembelajaran ini guru meminta peserta didik agar mendiskusikan/mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan tematik yang ada di perpustakaan dan melalui internet. Peserta didik mencari informasi di buku siswa yang dilakukan bersama kelompoknya. Mereka berdiskusi bertukar pendapat tentang tugas dan sifat yang dimiliki rasul.</p>	<p>d) Mencoba Dalam proses pembelajaran ini guru memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk mengumpulkan materi yang sedang dibahas sebagai bahan tugas atau penilaian. Guru juga sering mengarahkan bagaimana cara mencari informasi yang relevan. Guru juga mengarahkan peserta didik agar mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan tematik yang ada di perpustakaan ataupun internet.</p>
		<p>e) Mengomunikasikan Dalam kegiatan mengkomunikasikan guru memberikan kesempatan kepada semua atau salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok di hadapan kelompok lain. Dalam kegiatan tersebut peserta didik menjelaskan dengan inisiatif tiap kelompok masing-masing. Sedangkan kelompok lain menanggapi hasil dari kelompok tersebut. Guru berperan sebagai fasilitator yang mana mengarahkan proses pembelajaran agar tetap kondusif.</p>	<p>e) Mengomunikasikan Dalam kegiatan mengkomunikasikan guru meminta peserta didik menyusun laporan secara tertulis dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil laporan didepan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan pendapat kepada peserta didik yang sedang menyampaikan hasil laporan.</p>

Lanjutan Tabel 4.1

1	2	3	4
		<p>4) Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup tugas guru yaitu memantapkan penguasaan materi pelajaran dengan cara mengarahkan peserta didik dalam menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran. Kemudian guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan cara menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalnya selalu mengingatkan agar belajar, sholat, sopan santun, berbakti kepada orang tua, saling menghargai kepada temanya dan sebagainya. Menutup dengan doa dan salam</p>	<p>4) Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup tugas guru yaitu mengajak peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Memberi reward pada kelompok terbaik. Memberi tugas sebagai bahan pendalaman materi. Menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan mendatang. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan cara menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan. Menutup dengan doa pulang sekolah dan salam.</p>
	<p>Evaluasi pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik</p>	<p>Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tematiknya dengan pendekatan saintifik adalah evaluasi proses dan hasil belajar. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya keaktifan di dalam kelas. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir proses pembelajaran, tengah semester dan akhir semester. Teknik evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan penilaian tes dan non tes. Tes yang <i>pertama</i> berupa tes awal (<i>pre-test</i>), tes ini diberikan sebelum pengajaran dimulai. <i>Kedua</i> tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. <i>Ketiga</i>, <i>post-test</i> yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, <i>Keempat</i> adalah tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan <i>Kelima</i> yaitu tes sumatif berupa ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran.</p>	<p>Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tematik dengan pendekatan saintifik adalah evaluasi proses dan hasil belajar. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya sikap peserta didik saat proses maupun diluar proses pembelajaran tematik. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan setiap kali pertemuan sesudah penyampaian materi pembelajaran maupun pada awal pelajaran, tengah semester dan akhir semester. Jika hasilnya peserta didik kurang baik maka guru harus membuat strategi baru untuk penyampaian materi berikutnya. Bagi peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran maka dilakukan remedial. Guru memberikan soal yang sama namun terkadang juga berbeda. Terkadang soal tersebut dikerjakan di rumah, hal ini bertujuan agar wali murid tahu bahwa anaknya belum tuntas dalam pembelajaran. Sehingga wali murid dan guru dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.</p>

Berdasarkan perbandingan kedua situs tersebut, dapat ditemukan hasil analisis lintas situs sebagai berikut:

1. Persamaan kedua temuan

- a. Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik

1) Program Tahunan

Dalam Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, di kedua lokasi tersebut guru sama-sama menyiapkan program tahunan yang merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, dianalisis bersama KKG guru tematik sekecamatan kedungwaru yang kemudian dikembangkan oleh guru tematik sebelum tahun ajaran baru.

2) Program Semester

Dalam Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, di kedua lokasi tersebut guru sama-sama menyusun program semester yang merupakan penjabaran dari program tahunan berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Guru menyusun alokasi waktu menyampaikan materi ajar yang harus dicapai dalam semester. Program semester disusun setelah menyusun program tahunan.

3) Silabus

Dalam Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan

saintifik, di kedua lokasi tersebut guru sama-sama menganalisis silabus yang telah disiapkan pemerintah bersama dengan KKG kecamatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah. Guru merencanakan pelaksanaan sebagian besar dari berbagai unsur yang terdapat dalam kurikulum sebagai rujukan dalam pengelolaan satuan pendidikan yang akan dituangkan dalam sebuah RPP.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, di kedua lokasi tersebut guru sama-sama membuat RPP bersama dengan KKG kecamatan. RPP dari KKG dikembangkan sesuai dengan wewenang guru tematik di setiap lembaga. Guru membuat RPP untuk mencapai KD dengan komponen tertentu yang berpedoman pada silabus untuk setiap tatap muka atau lebih.

5) Metode

Dalam Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, di kedua lokasi tersebut guru sama-sama merencanakan metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran guru mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Dalam satu kali tatap muka guru tematik menggunakan beberapa metode pembelajaran.

6) Media

Dalam Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, kedua lokasi tersebut guru sama-sama merencanakan media pembelajaran yang terdiri atas unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*) sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru tidak selalu menyiapkan media pembelajaran karena disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

7) Evaluasi

Dalam Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, kedua lokasi tersebut guru sama-sama menyiapkan rubrik penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai ataupun materi yang akan disampaikan. Guru membuat rubrik penilaian yang mencakup tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru merencanakan evaluasi berupa evaluasi proses pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar.

b. Tahap-tahap pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan di kedua lokasi tersebut guru sama-sama membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas dengan penuh *khidmat*. Melakukan apersepsi materi

sebelumnya. Memotivasi semangat belajar peserta didik. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati di kedua lokasi tersebut guru sama-sama membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Misalnya, mengamati gambar yang ada di buku paket, buku siswa. Selain gambar peserta didik juga dapat mengamati guru dalam melakukan sesuatu atau permodelan, membaca suatu tulisan dan mendengar suatu penjelasan. Guru juga menyajikan media objek secara nyata sehingga peserta didik senang dan merasa tertantang.

b) Menanya

Dalam kegiatan menanya di kedua lokasi tersebut guru sama-sama memberi motivasi peserta didik untuk bertanya, membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri. Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya tentang materi yang dibahas. Bagi peserta didik yang kurang aktif guru

memberikan pertanyaan agar semua peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran.

c) Menalar

Dalam kegiatan menalar di kedua lokasi tersebut guru sama-sama meminta kepada peserta didik untuk menganalisis, menemukan bukti-bukti, mengambil poin-poin penting suatu kejadian atau permasalahan. Guru memberi perintah untuk mengolah informasi dengan berdiskusi bersama teman terlebih dahulu dan memberikan waktu untuk menganalisis hasil dari informasi tersebut kemudian menyimpulkan hasil dari informasi yang sudah dikumpulkan.

d) Mencoba

Dalam kegiatan mencoba di kedua lokasi tersebut guru sama-sama meminta peserta didik untuk mendiskusikan/mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan tematik yang ada di perpustakaan ataupun melalui internet.

e) Mengomunikasikan

Dalam kegiatan mengkomunikasikan di kedua lokasi tersebut guru sama-sama meminta peserta didik menyusun laporan secara tertulis dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil laporan didepan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan pendapat kepada peserta didik yang sedang menyampaikan hasil laporan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup di kedua lokasi tersebut guru sama-sama memantapkan penguasaan materi pelajaran dengan cara mengarahkan peserta didik dalam menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran. Kemudian guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan cara menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari peserta didik. Menutup dengan doa dan salam.

- c. Evaluasi pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik

Evaluasi pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik, dengan pendekatan saintifik di kedua lokasi tersebut guru sama-sama yang mengevaluasi proses dan hasil belajar. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya keaktifan di dalam kelas. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir proses pembelajaran, tengah semester dan akhir semester. Teknik evaluasi pembelajaran tematik menggunakan penilaian tes dan non tes. Tes yang *pertama* berupa tes awal (*pre-test*), tes ini diberikan sebelum pengajaran dimulai. *Kedua* tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, *post-test* yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, *Keempat* adalah tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan

Kelima yaitu tes sumatif berupa ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran.

2. Perbedaan kedua temuan

- a. Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik

1) Program Tahunan

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini Persiapan program tahunan dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik, tidak ditemukan perbedaan.

2) Program Semester

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini Persiapan program semester dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik, tidak ditemukan perbedaan.

3) Silabus

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini Persiapan silabus dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik, tidak ditemukan perbedaan.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini Persiapan RPP dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik perbedaannya yaitu guru tematik di SDI Miftahul Huda menulis komponen metode pembelajaran dalam RPP. Guru tematik di SDI Al Azhaar menulis

komponen rubrik penilaian dengan lengkap mencakup pencapaian KI-1 sampai dengan KI-4..

5) Metode

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini Persiapan metode pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik perbedaannya yaitu guru tematik di SDI Miftahul Huda menuliskan Persiapan metode didalam RPP.

6) Media

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini Persiapan media dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik perbedaannya yaitu guru tematik di SDI Al Azhaar mengfungsikan media sebagai alat untuk evaluasi.

7) Evaluasi

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini Persiapan evaluasi dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik guru tematik di SDI Al Azhaar menulis komponen rubrik penilaian dengan lengkap mencakup pencapaian KI-1 sampai dengan KI-4 di dalam RPP.

b. Tahap-tahap pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini dalam kegiatan pendahuluan perbedaannya yaitu guru di SDI Miftahul Huda membaca Juz 'Amma, sedangkan di SDI Al Azhaar membaca surat-surat pendek, selain itu guru selalu mengabsen kehadiran peserta didik.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini dalam kegiatan mengamati perbedaannya yaitu guru di SDI Al Azhaar tidak hanya diam tetapi guru juga menjelaskan apa yang belum di pahami oleh peserta didik.

b) Menanya

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini dalam kegiatan menanya perbedaannya yaitu guru di SDI Miftahul Huda memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat daftar pertanyaan.

c) Menalar

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini dalam kegiatan menalar tidak ditemukan perbedaan.

d) Mencoba

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini dalam kegiatan mencoba tidak ditemukan perbedaan.

e) Mengomunikasikan

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini dalam kegiatan mengomunikasikan perbedaannya yaitu guru di SDI Al Azhaar mengklarifikasi hasil diskusi semua kelompok agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini dalam kegiatan penutup perbedaannya yaitu guru di SDI Al Azhaar selalu memberi reward pada kelompok terbaik dan selalau melakukan tes tulis.

- c. Evaluasi pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik

Berdasarkan temuan peneliti di kedua lokasi ini dalam Evaluasi pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik perbedaannya yaitu guru di SDI Miftahul Huda dan SDI Al Azhaar guru yang mencakup pencapai KI-1 sampai dengan KI-4. Bagi peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran maka dilakukan remedial berupa soal yang sama namun terkadang juga berbeda. Terkadang soal tersebut dikerjakan di rumah, hal ini bertujuan agar wali murid tahu bahwa anaknya belum tuntas dalam pembelajaran. Sehingga wali murid dan guru dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

D. Proposisi

1. Proposisi Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik
 - P.1.1 Pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik akan efektif dan efisien jika seorang guru membuat Persiapan pembelajaran dengan baik,
 - P.1.2 Persiapan pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat dikatakan baik jika guru merancang pembelajaran yang sesuai pedoman yang mencakup seluruh unsur-unsur perencanaan.
2. Proposisi tahap-tahap pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik
 - P.1.1 Tahap-tahap pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik akan lebih efektif dan efisien jika seorang guru mampu menerapkan pembelajaran sesuai Persiapan pembelajaran.
 - P.1.2 Tahap-tahap pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dikatakan berhasil jika proses pembelajaran melalui tahapan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan.
3. Proposisi evaluasi pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik

- P.1.1 Evaluasi pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik optimal jika seorang guru melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar yang mencakup 3 ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.
- P.1.2 Evaluasi pembelajaran tematik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dikatakan berhasil jika seorang guru mampu memperbaiki dan menindindak lanjuti proses belajar mengajar.